

**KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN
RINGAN DI SMK MUHAMADIYAH 2 SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
ANGGI PERDANA
NIM. 09504244034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMADIYAH 2 SLEMAN**

Disusun oleh:

Anggi Perdana

NIM 09504244034

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, September

2014

Disetujui,

Dosen Pembimbing,

Mengetahui,

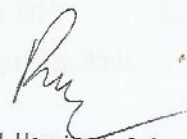
Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Otomotif,



Noto Widodo, M.Pd.

NIP. 19511101 197503 1 004



Prof. Dr. H. Herminanto Sofyan

NIP. 19540809 197803 1 005

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMADIYAH 2 SLEMAN**


**ANGGI PERDANA
NIM. 09504244034**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Fakultas
Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 3 Oktober 2014 dan
dinyatakan Lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Herminanto Sofyan.	Ketua penguji		7-10-2014
Noto Widodo, M. Pd.	Sekretaris penguji		7-10-2014
Dr. Zainal Arifin, M.T.	Penguji utama		7-10-2014

Yogyakarta, Oktober 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 0031

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Perdana

NIM : 09504244034

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Teknik
Kendaraan Ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2014

Yang menyatakan,



Anggi Perdana
NIM . 09504244034

HALAMAN MOTTO

"Janganlah patah semangat jika sebuah pekerjaan ternyata lebih sulit daripada yang anda perkirakan. Kesulitan – kesulitan akan membuat kita menjadi lebih kuat, dan mengantarkan kita pada kemenangan – kemenangan yang lebih besar lagi."

(J. Donald Walter,)

"ketika kita memutuskan untuk berhenti mencoba, maka seketika itu juga kita memutuskan untuk gagal"

(Anggi Perdana)

"Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil"

(Mario Teguh)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karya ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Ayah saya, Sugeng suprapta yang selalu memberikan support, perhatian dan kasih sayang kepada saya selama ini. Dad! I love you
- ❖ Ibu saya tercinta, Sri lestari, S.Pd. yang telah memberikan limpahan curahan kasih sayang, perhatian dan pengertian kepada saya selama ini.
- ❖ Adik saya tersayang, Axcel haikal yang banyak memberikan semangat dan bantuan kepada saya selama ini.
- ❖ Tunangan saya yang tercinta, Defia riasita yang telah banyak memberikan support, memberikan semangat dan memotivasi saya untuk menyelesaikan TAS ini.
- ❖ Sahabat saya di kontrakan, i love you buddies!, kalian selalu menyadarkan saya ketika saya mulai malas, kalian mengajari saya apa arti keluarga.
- ❖ Sahabat-sahabat saya di komunitas OXY jogjakarta reptille community, terima kasih kawan, kalian telah banyak memberikan warna lain di hidupku.
- ❖ Sahabat sahabat saya di Otter Lovers Indonesia, thanks dude! Kalian tidak pernah lelah mengejek saya ketika saya mulai malas.
- ❖ Sahabat-sahabat saya di Gasspoll dragbike crew, terima kasih kawan, kalian hebat, kalian telah banyak mengajari segala hal kepadaku

- ❖ Crew bengkel Sugeng Motors, makasih mas! Kalian selalu sabar menghadapi adikmu yg ga pernah sabar ini.
- ❖ Piaraanku tersayang Hellish, Herald, will, gamabunta, jacko, dan ruby makasih ya nak!
- ❖ Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMADIYAH 2 SLEMAN

Oleh:
ANGGI PERDANA
09504244034

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) tingkat kecenderungan masing-masing variabel, (2) hubungan antara percaya diri dengan kesiapan kerja siswa, (3) hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja siswa, (4) hubungan antara percaya diri dan prestasi mata pelajaran kejuruan secara bersamaan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Subyek penelitian ini 100 siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Pengumpulan data rasa percaya diri dan kesiapan kerja dilakukan dengan metode kuesioner dengan menggunakan angket, sedangkan data prestasi mata pelajaran kejuruan dengan metode dokumentasi. Uji coba instrumen dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis data menggunakan analisis korelasi ganda untuk mengetahui hubungan antara variabel percaya diri dan prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa, (1) variabel percaya diri termasuk pada kategori baik 14%, cukup 70%, dan kurang 16%. Prestasi belajar kejuruan termasuk pada kategori baik 22%, cukup 66%, kurang 12%. Kesiapan kerja termasuk pada kategori baik 16%, cukup 67%, kurang 17%. (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri terhadap kesiapan kerja, dengan nilai koefisien korelasi variabel percaya diri sebesar 0,419 dan taraf signifikansi 0,000, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,470 dan taraf signifikansi 0,000. (4) Terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dan prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja. Hal ini dibuktikan dengan harga $F=19,509$ pada taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, ($0,000 < 0,050$). Sedangkan koefisien determinan R^2 sebesar 0,287, hal tersebut menunjukkan variabel percaya diri (X1) dan prestasi belajar (X2) bersama-sama berpengaruh sebesar 28,7% terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

Kata kunci : Kesiapan Kerja, Percaya Diri, Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan

**JOB READINESS CLASSES XII STUDENTS MAJORING IN ENGINEERING
LIGHT VEHICLE IN SMK MUHAMADIYAH 2 SLEMAN.**

By:

**ANGGI PERDANA
09504244034**

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out: (1) tendency of each variable rate, (2) relationship between confidence in the readiness of the student's work, (3) relationship between learning achievement of vocational subjects to students job readiness, (4) relationship between confidence and achievement of vocational subjects simultaneously with job readiness class XII student majoring in engineering light vehicle in SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

This study is an ex post facto research. Subject this research is 100 students of class XII engineering light vehicle. collection documents the confidence and job readiness questionnaire conducted by using a questionnaire, while the vocational subjects achievement data by the documentation method. trials instrument analyzed using the instrument validity and reliability test. methods of data analysis using multiple correlation analysis to determine the relationship between the variables of confidence and achievement of vocational subjects to students job readiness XII student.

Based on the results of the research it can be concluded that : (1) the variable confidence included in good category 14 % , enough 70% , and less than 16% . including vocational learning achievement in good category 22%, enough 16%, less than 12%. Job readiness included in good categories 16%, enough 67%, less than 17%. (2) There is a significant relationship between confidence in job readiness , with coefficient correlation value of confidence variable 0,419 and level of significance 0,000, (3) there is a significant relationship between the achievement of vocational subjects with job readiness , with a correlation coefficient of 0,470 and a significance level of 0,000. (4) there is a significant relationship between confidence and achievement of vocational subjects with job readiness. This is evidenced by the price at the level of $F = 19,590$ significance 0,000 less than the significance level of 5 % ($0,000 < 0,050$). while the determinant R^2 coefficient of 0,2787, it shows confidence variable (X1) and achievement (X2) together affect 28,7% of the job readiness (Y) class XII students in engineering light vehicle SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

Keywords: Job Readiness, Confidence, Learning Achievement Of Vocational Subject

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMADIYAH 2 SLEMAN". Tugas Akhir Skripsi ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah, serta sebagai persyaratan kelulusan pendidikan Strata 1 di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Berbagai bimbingan, dorongan serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam penulisan proposal penelitian ini. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Herminanto Sofyan, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi dan koordinator skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan dan evaluasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Noto Widodo, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY.
4. Martubi, M.pd, M.T, selaku PA Pendidikan Teknik Otomotif
5. Drs. Edy Kadarisman, selaku Kepala Sekolah SMK Muhamadiyah 2 Sleman yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Budi Widodo, S.Pd, selaku Ketua Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhamadiyah 2 Sleman.
7. Para Guru dan staf SMK Muhmadiyah 2 Sleman yang telah mendukung baik langsung maupun tidak langsung.

8. Semua siswa kelas XI SMK Muhamadiyah 2 Sleman angkatan 2014/2015 yang telah mau bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian.
9. Teman-teman Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2009, terimakasih atas hari-hari bersama kalian yang penuh inspirasi dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Manusia adalah makhluk yang tidak pernah luput dari khilaf dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya mohon maaf apabila terdapat banyak ketidaksempurnaan dalam goresan tinta hitam ini. saya berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak pihak. Akhirnya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2014
Penyusun,

Anggi Perdana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Kesiapan Kerja	12
2. Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan	20
3. Rasa Percaya Diri.....	25
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hubungan Antar Variabel	37
E. Hipotesis Dan Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	45

F. Metode Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Penelitian	46
1. Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan	46
2. Kesiapan Kerja	47
3. Rasa Percaya Diri.....	49
H. Uji Coba Instrumen	50
1. Uji validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas	51
I. Teknik Analisis Data	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	60
A. Diskriptif Data Penelitian	60
1. Rasa Percaya Diri	61
2. Prestasi Belajar Kejuruan	63
3. Kesiapan Kerja.....	64
B. Uji Prasyarat Analisis	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Linieritas.....	67
C. Uji Hipotesis	68
1. Analisis Korelasi	68
2. Analisis Korelasi Ganda	69
D. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan	76
C. Implikasi Hasil Penelitian	76
D. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Hubungan antar variabel.....	37
2. Diagram percaya diri siswa SMK Muhamadiyah 2 Sleman.....	62
3. Diagram prestasi pelajaran kejuruan SMK Muhamadiyah 2 Sleman.	64
4. Diagram kesiapan kerja siswa SMK Muhamadiyah 2 Sleman.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman.....	19
Tabel 2. Distribusi jumlah siswa kelas XII TKR SMK Muhamadiyah 2 Sleman	44
Tabel 3. Skor alternatif jawaban instrument	48
Tabel 4. Kisi kisi instrumen kesiapan kerja	48
Tabel 5. Skor alternatif jawaban instrumen	49
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen percaya diri	50
Tabel 7. Rangkuman hasil uji validitas instrumen.....	51
Tabel 8. Tabel R..	52
Tabel 9. Rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen.....	53
Tabel 10. Rumus perhitungan Xmin, Xmax, Mean dan Standar deviasi	54
Tabel 11. Interval skor	57
Tabel 12. Kategorisasi percaya diri siswa	62
Tabel 13. Kategorisasi prestasi mata pelajaran kejuruan	63
Tabel 14. Kategorisasi kesiapan kerja	65
Tabel 15. Hasil uji normalitas	67
Tabel 16. Hasil uji linieritas.....	67
Tabel 17. Hasil analisis korelasi	68
Tabel 18. Hasil analisis korelasi ganda	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat – surat ijin penelitian.....	82
Lampiran 2. Surat keterangan validasi	85
Lampiran 3. Instrumen penelitian.....	87
Lampiran 4. Data Penelitian.....	97
Lampiran 5. Hasil uji validitas dan reliabilitas.....	107
Lampiran 6. Data distribusi frekuensi	111
Lampiran 7. Uji normalitas dan linieritas	116
Lampiran 8. Analisis korelasi	118
Lampiran 9. Lembar Bimbingan	121
Lampiran 10. Bukti Selesai Revisi	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan industri adalah bagian dari pembangunan nasional, dimana derap pembangunan industri mampu memberikan sumbangan yang berarti terhadap pembangunan ekonomi, budaya maupun sosial politik. Oleh karenanya dalam penentuan tujuan pembangunan sektor industri di masa depan, baik jangka menengah maupun jangka panjang, bukan hanya ditunjukkan untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan di sektor industri saja tetapi juga sumber daya manusianya.

Dalam membenahi segala bentuk kekurangan dalam industri dengan sumber daya manusia (SDM) yang besar, bangsa Indonesia harus mampu bersaing dengan SDM dari negara lain. Siap ataupun tidak, bangsa Indonesia wajib ikut serta dalam persaingan antar bangsa yang semakin tajam di bidang ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi. Situasi seperti ini di satu sisi tentu saja akan membuka kerja sama yang seluas luasnya antar bangsa, namun sisi lain era ini juga membawa persaingan yang semakin ketat dan tajam.

Peningkatan SDM ini mengupayakan makin tumbuhnya peluang bagi terciptanya tenaga kerja yang memiliki kualitas tinggi, profesional melalui kemampuan penguasaan teknologi dan keterampilan. Termasuk mempercepat alih teknologi yang siap produksi untuk industri kecil dan menengah. Suksesnya strategi ini memerlukan industrialisasi yang terfokus pada tenaga

kerja terampil dan piawai dalam memanfaatkan teknologi untuk mengolah sumber daya alam menjadi produk industri yang mempunyai nilai tambah tinggi serta peran pemerintah dalam pendidikan. Salah satunya pendidikan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan SDM yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja (<http://nasrularpansa.wordpress.com/2012/03/29/pengertian-smk/>). SMK bertujuan untuk “mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dalam proses pendidikan kejuruan perlu ditanamkan pada siswa pentingnya penguasaan pengetahuan dan teknologi, keterampilan bekerja, sikap mandiri, efektif dan efisien dan pentingnya keinginan sukses dalam karirnya sepanjang hayat”.

Namun kenyataannya yang terjadi pada SMK hingga sekarang adalah adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Kesenjangan yang pertama berupa kemampuan lulusan yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Nurhening Yuniarti (1999:3), bahwa kemampuan lulusan SMK belum dapat memenuhi tuntutan tenaga kerja industri. Kesenjangan ini dapat dilihat dengan masih adanya lulusan SMK yang tidak dapat diterima di dunia kerja karena keterampilan yang dimiliki tidak sesuai dengan keterampilan yang

dibutuhkan di dunia kerja. Kesenjangan yang pertama ini disebabkan dari diri siswa. Di samping itu ada pula lulusan SMK yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya. Kesenjangan yang kedua adalah jumlah lulusan yang tidak sesuai dengan pertumbuhan dunia kerja.

Akibat ketidaksesuaian ini, angka pengangguran di Indonesia cenderung terus meningkat. Hal ini didukung oleh data yang dikeluarkan Disnaker pada data IPK kabupaten sleman tahun 2013 yang mengatakan bahwa jumlah pencari kerja lulusan SMK dengan jurusan Mesin (otomotif) yang terdata di disnaker Kabupaten Sleman yang terdata dari tahun 2012 sampai dengan bulan 31 Januari 2013 jurusan Mesin (otomotif) dengan total sebanyak 3032 orang diantaranya 3017 dengan jenis kelamin laki laki dan 15 orang dengan jenis kelamin perempuan. Sedangkan yang terdaftar bekerja sampai dengan bulan Januari 2013 hanya berjumlah 15 orang pencari kerja lulusan SMK jurusan mesin/otomotif (Disnaker, 2013), dan data IPK Kabupaten Bantul yang terdata dari tahun 2012 sampai dengan bulan januari 2013 jurusan teknik mesin (otomotif) dengan total sebanyak 822 orang diantaranya 811 dengan jenis kelamin laki laki dan 11 orang dengan jenis kelamin perempuan. Sedangkan yang terdaftar bekerja sampai dengan bulan januari 2013 hanya berjumlah 8 orang pencari kerja lulusan SMK jurusan mesin/otomotif (Disnaker, 2013). Banyaknya lulusan SMK yang tidak tertampung dapat dipengaruhi oleh tidak terpenuhinya tuntutan yang dipersyaratkan oleh dunia kerja dan kurang siapnya calon tenaga kerja untuk terjun di dunia kerja. Secara tidak langsung bahwa para pencari kerja belum mempunyai kesiapan kerja yang baik.

Meskipun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan bisa menghasilkan lulusan siap kerja, tetapi pada kenyataannya pengangguran terbuka paling banyak justru dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2012, pengangguran terbuka paling banyak di Indonesia berasal dari lulusan SMK. Pada Februari 2011, pengangguran terbuka yang terbesar berasal dari lulusan diploma III sebesar 16,35%, diikuti lulusan SMK sebesar 14,80%. Akan tetapi pada Februari 2012 didapatkan hasil yang berbanding terbalik. Pengangguran terbuka paling banyak, yaitu sebesar 15,69% berasal dari lulusan SMK, diikuti lulusan diploma III sebesar 15,38%. Pada bulan Agustus 2012, pengangguran terbuka paling banyak masih berasal dari lulusan SMK, yaitu sebesar 14,59% diikuti lulusan SMA sebesar 14,50% (<http://www.bps.go.id>, 5 Desember 2012).

Salah satu kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh seseorang calon pencari kerja adalah kemampuan atau kesiapan mental. Seseorang yang mempunyai kematangan mental yang baik akan dapat membangkitkan kepercayaan diri (*self efficacy*) atau keyakinan dirinya dalam menghadapi lingkungan baru dimana siswa akan bekerja. Salah satu kondisi internal yang mempengaruhi kesiapan kerja individu adalah *self efficacy*. Agar siap memasuki dunia kerja diperlukan *self efficacy* yang baik dalam diri siswa. Siswa yang berhasil mengenal kemampuan diri, akan merasa yakin bisa mendapatkan pekerjaan. Hal ini tergantung kesan positif individu terhadap dirinya sendiri. Semakin mampu seseorang untuk memberikan kesan positif akan kemampuan dirinya maka peluang untuk memperoleh pekerjaan akan semakin besar. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi, akan mengetahui

seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. Seseorang yang mempunyai *self efficacy* rendah kurang mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. *Self efficacy* yang kuat dalam diri individu mendasari pola pikir, perasaan dan dorongan dalam dirinya untuk merefleksikan segenap kemampuan yang individu miliki (Huda, 2008).

Kesiapan dan kemampuan merupakan faktor yang ada dari diri siswa, prestasi belajar, informasi pekerjaan, bimbingan vokasional, motivasi belajar, dan pengalaman praktek luar merupakan beberapa contoh dari faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa SMK (Herminanto Sofyan, 1988) . Dan kesiapan ini juga menumbuhkan keberanian dan rasa yakin akan kemampuannya untuk bekerja dalam suatu industri.

Perilaku salah dalam kegiatan belajar mengajar di SMK bahkan terbentuk menjadi kebiasaan yang diterima menjadi suatu kewajiban. Salah satunya pelajaran praktik dasar kejuruan tidak diajarkan secara mendasar. Kegiatan praktik siswa tidak mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, setelah siswa tamat dari SMK, tidak memiliki *skill* dan tidak percaya diri untuk mengerjakan pekerjaannya (Wardiman Djojonegoro, 2000:53-54). Hal tersebut sangatlah berhubungan dengan tingkat rasa percaya diri siswa akan kemampuannya dalam bekerja sesuai dengan bidangnya karena materi pelajaran kejuruan yang diterima siswa SMK tidak menyeluruh, hanya sebagian bahkan hanya beberapa indikator sub kompetensi yang diberikan guru kepada siswa SMK.

Dalam hal praktik mata pelajaran kejuruan pun kebanyakan SMK masih menggunakan peralatan dan media praktik yang masih bersifat konvensional,

hal ini sangatlah bertentangan dengan pertumbuhan teknologi yang dari tahun ke tahun mengalami perkembangan. Contoh dalam hal pertumbuhan di dunia otomotif, sekarang sudah bermunculan kendaraan yang berbasis Electronic Fuel Injection, dan kendaraan berbasis konvensional (karburator) sudah mulai ditinggalkan. Tetapi di dalam siswa praktik mata pelajaran kejuruan masih banyak SMK yang mengajarkan materi kendaraan konvensional dan hanya menyinggung sedikit masalah *electronic fuel injection*, hal ini lah yang menjadi salah satu faktor dimana kurangnya kemampuan lulusan tidak sesuai dengan kualifikasi dunia kerja dan berpengaruh dengan nilai prestasi belajar mata pelajaran kejuruan yang belum memenuhi standar kualifikasi dunia kerja.

Di sisi lain kesiapan kerja siswa SMK untuk memasuki dunia kerja juga dipengaruhi oleh kurikulum. Kesenjangan antara kualitas lulusan SMK dengan kualifikasi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, disebabkan oleh laju perkembangan dunia kerja yang tidak diimbangi oleh perkembangan dalam dunia pendidikan. Kondisi tersebut, sebagai akibat pemakaian kurikulum yang tidak sesuai dengan perkembangan teknologi. Maka salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK adalah dengan cara memperbaiki kurikulum sesuai dengan pertumbuhan dunia kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur Abdul Wachid (2013) bahwa Kurikulum dan pengalaman PKL memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, dengan harga R^2 sebesar 45,2% dan F hitung sebesar 11,129 dengan signifikansi 0,000.

Berbagai upaya perbaikan mutu telah ditempuh oleh pemerintah, akan tetapi keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah masih disangsikan dan belum banyak diakui oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama masalah mutu dan kesiapan kerja. Dengan demikian SMK mempunyai tanggung jawab besar untuk meningkatkan mutu lulusannya sesuai dengan kemajuan yang teknologinya dari tahun ke tahun terus berkembang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat diidentifikasi bahwa jumlah lulusan tidak sesuai dengan pertumbuhan dunia kerja dengan data dari Disnaker Kab Sleman (2013) yang menuliskan bahwa dari 3032 jumlah pencari kerja hanya 15 orang yang diempatkan sampai dengan bulan Januari 2013. Kemampuan lulusan SMK belum dapat memenuhi standar kualifikasi di dunia kerja (Nurhening Yuniarti, 1999: 3), serta kurangnya rasa percaya diri siswa SMK akan kemampuannya untuk bekerja di dunia industri yang sesuai jurusannya dan rasa percaya diri siswa masih rendah, dibuktikan ketika siswa melaksanakan praktik, banyak dari mereka yang bergantung dengan kemampuan siswa lain untuk menyelesaikan praktik. Lingkungan sekolah dinilai kurang mendukung terciptanya kesiapan kerja siswa, dikarenakan masih banyaknya media yang tidak mendukung dan kurangnya media praktik untuk siswa ketika mereka melaksanakan praktik di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan mencari hubungan antara faktor-faktor yang terkait di dalam kesiapan kerja siswa SMK. Dipilihnya kesiapan kerja karena kesiapan kerja memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan kerja. Seseorang memasuki dunia kerja harus mempunyai kesiapan kerja yang baik agar dalam menghadapi suatu pekerjaan dapat berhasil dengan baik.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa, diantaranya menurut Sri Pangestu (1991) adalah mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif, mempunyai sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab, dan mempunyai ambisi untuk maju mengikuti perkembangan di bidang yang ditekuninya. Sedangkan menurut Herminanto Sofyan (1988) Tingkat kesiapan kerja siswa SMK dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah motivasi belajar, pengalaman praktik luar, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi, prestasi belajar sebelumnya, informasi pekerjaan, dan ekspektasi masuk dunia kerja. Maka tidaklah mungkin untuk meneliti semua faktor yang berkaitan dengan kesiapan kerja siswa tersebut diatas. Oleh karena itu, penelitian ini hanya mengambil permasalahan tentang hubungan prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri dengan kesiapan kerja siswa, karena diduga kedua faktor tersebut juga mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII khususnya jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman.

Dipilihnya prestasi mata pelajaran kejuruan sebagai faktor internal yang berhubungan dengan kesiapan kerja siswa karena didasari pemikiran bahwa SMK memberikan bekal pendidikan yang tidak hanya semata mata membantu

siswa menguasai suatu keahlian, tetapi juga memberi mereka lingkungan belajar mengajar dan pergaulan yang baik serta pemberian materi pelajaran lebih dominan pelajaran kejuruannya. Untuk rasa percaya diri sendiri merupakan bentuk kepribadian berupa rangsangan dari luar yang bersifat emosional dan perasaan sehingga menimbulkan kekuatan dan kesanggupan diri untuk mencapai tujuan, bukan pengajaran atau pelatihan yang sifatnya rasional.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecenderungan percaya diri, prestasi belajar kejuruan, dan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman?
2. Adakah hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman tahun ajaran 2014-2015?
3. Adakah hubungan antara rasa percaya diri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman tahun ajaran 2014-2015?
4. Adakah hubungan secara bersama antara prestasi belajar mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014-2015?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kecenderungan percaya diri, prestasi belajar kejuruan, dan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman tahun ajaran 2014-2015.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara rasa percaya diri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman tahun ajaran 2014-2015.
4. Untuk mengetahui apakah ada hubungan secara bersama antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman tahun ajaran 2014-2015.

F. Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi siswa SMK, sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan diri sebelum mereka terjun di dunia kerja.
2. Bagi penyelenggara pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau memberikan gambaran tentang kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman

tahun ajaran 2014-2015. Sehingga dapat dijadikan bahan pemikiran untuk menetapkan tindak lanjut upaya pembinaan kesiapan kerja siswa dengan memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhinya

3. Bagi masyarakat umum, khususnya orang tua murid, penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berkaitan dengan kesiapan kerja anak anaknya dalam memberikan bimbingan yang berkaitan dengan kesiapannya untuk memasuki lapangan kerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A.Deskripsi Teori

1. Kesiapan Kerja

Kesiapan berasal dari kata "siap". Kata "siap" diartikan sebagai sudah sedia atau sudah disediakan dalam arti tunggal memakai atau menggunakan saja (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001: 1059). Kesiapan menurut Dillard (dalam Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, 1993:25) kesiapan adalah memperoleh pemahaman diri, keputusan pribadi, mempersiapkan diri untuk memperoleh pemahaman diri dan upah yang memadai, efektifitas penggunaan waktu dan upaya mencapai kesuksesan pribadi dan yang dicita-citakan. Sedangkan Suharsimi Arikunta (2005), menyatakan kesiapan kerja sama dengan kemampuan atau kompetensi kompetensi itu harus memenuhi tiga kriteria yaitu kognitif psikomotorik dan afektif. Sedangkan kesiapan menurut Kamus Psikologi adalah suatu titik kematangan untuk meniru dan mempraktekkan tingkah laku tertentu (Dali Gulo, 2003: 24). Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah segala sesuatu yang dipersiapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Kesiapan seseorang tergantung dari tingkat kedewasaan pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang yang belajar (Sri Pangestu, 1991).

- a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif.

- b. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain serta mampu mengendalikan emosi.
- c. Mempunyai sikap kritis.
- d. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab.
- e. Mempunyai ambisi untuk dapat maju dan berusaha untuk mengikuti perkembangan dibidang keahlian yang ditekuninya.

Kerja menurut Moh. As'ad (1995: 46) mengandung pengertian melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 554) mengartikan kerja sebagai kegiatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah. Menurut James P. Chaplin (2000 : 541) kerja memiliki tiga pengertian yaitu: (1) secara fisik, kerja merupakan kegiatan satu kekuatan yang bertindak melawan satu perlawanan, (2) secara fisiologis, berarti pengeluaran energi selama kegiatan jasmaniah, (3) secara psikologis, berarti penyelesaian suatu tugas. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kerja adalah aktivitas manusia baik secara fisik atau mental yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mencari nafkah. Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan tingkat perkembangan pola pikir yang menguntungkan seseorang untuk dapat melakukan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan

Kesiapan kerja adalah suatu kondisi yang menunjukkan keserasian antara kematangan fisik dan mental serta pengalaman belajar sehingga individu memiliki kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan,

keterampilan, sikap, dan kematangan mental yang cukup didukung dengan fisik atau berfungsi indera dan organ tubuh sesuai dengan bidang keahliannya. Siswa SMK dibentuk untuk dipersiapkan menjadi seseorang yang siap bekerja ketika lulus nanti hal ini sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan. Maka dari itu semua selama masa pendidikan perlu dipersiapkan mengenai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilakunya dalam menghadapi dunia kerja. Siap kerja inilah sangat perlu diperhatikan para siswa.

Kesiapan kerja siswa memungkinkan para siswa dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu. Tinggi rendahnya tingkat kesiapan kerja siswa SMK dapat dilihat dari masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan. Sebelum lulus siswa SMK diwajibkan untuk melakukan praktik kerja agar siswa mengenal dunia kerja dengan segala karakteristiknya serta mendapatkan pengalaman kerja. Dalam realitanya, untuk memperoleh tempat praktik siswa dihadapkan pada persoalan terbatasnya jumlah dan jenis industri yang mau menerimanya sebagai siswa praktikan. Persoalan tersebut membuat siswa hanya sekedar melewatinya sebagai bagian dari proses pendidikannya. Banyak siswa yang tidak peduli bahwa praktik kerja yang dijalani sesuai atau tidak dengan program keahliannya, bahkan praktik kerja yang dilakukan ada yang hanya terkesan formalitas saja.

Kesiapan kerja siswa SMK merupakan usaha mempersiapkan siswa untuk siap kerja. Hal ini disebabkan dua faktor yaitu faktor internal meliputi: kecerdasan (kemampuan akademik), keterampilan dan

kecakapan, bakat, motivasi, kemampuan dan kepribadian, cita-cita dan tujuan dalam bekerja. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan pengetahuan lingkungan.

Kesiapan kerja bagi siswa SMK sangatlah penting. Hal ini dikarenakan dalam waktu yang tidak lama, sebagian atau semua siswa akan menghadapi satu jenjang hidup yang lebih tinggi yaitu bekerja. Sehubungan dengan jenis pekerjaan yang sangat beragam, maka cara untuk mempersiapkan diri untuk bekerja juga bermacam-macam. Berdasarkan penjelasan di atas, kesiapan kerja bagi siswa SMK memang diperlukan, yaitu sehubungan dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan untuk bekerja. Dengan demikian, kesiapan kerja memiliki manfaat-manfaat tertentu. Menurut Achmad S. Ruky (2003: 107-108) manfaat-manfaat tersebut antara lain: (1) memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai, (2) sebagai alat seleksi karyawan, (3) memaksimalkan produktivitas, (4) dasar untuk pengembangan sistem remunerasi, (5) memudahkan adaptasi terhadap perubahan, (6) menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.

Kesiapan kerja siswa dalam dunia kerja diharapkan untuk dapat mengembangkan dan menyalurkan potensi diri meliputi bakat, kemampuan, dan keterampilan melalui lapangan kerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Tingkat kesiapan kerja siswa SMK dipengaruhi oleh banyak faktor. Herminanto Sofyan (1992: 8) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain:

1. Motivasi belajar

Siswa memerlukan motivasi untuk mendorong dirinya mau melakukan aktivitas belajar. Jenis motivasi yang dibutuhkan oleh siswa yang penting adalah motivasi dari dalam dirinya, yang akan membuat siswa akan melakukan kegiatan belajar secara sadar dan tanpa paksaan.

2. Pengalaman praktek luar

Adanya praktek kerja ini menjadikan siswa SMK yang melakukan praktek akan merasakan secara langsung bagaimana situasi kerja yang sebenarnya. Misalnya siswa jurusan mesin akan ditempatkan di lingkungan bengkel atau pabrik. Dengan demikian, di saat praktek tersebut siswa akan mengingat kembali teori-teori yang telah dipelajari. Sehingga setelah selesai praktek, siswa akan selalu teringat dengan pengalamannya, dan setelah lulus pun siswa akan lebih siap untuk bekerja.

3. Bimbingan vokasional

Siswa di sekolah tingkat atas, terutama sekolah kejuruan memerlukan bimbingan tentang pekerjaan. Tujuannya membantu siswa memilih suatu pekerjaan tertentu dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan tersebut dan memasuki dunia pekerjaan itu dan mencapai kemajuan dalam pekerjaan.

4. Latar belakang ekonomi orang tua

Dalam kaitannya dengan masalah kesiapan kerja, orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi akan mengalokasikan lebih banyak sumber daya yang dimilikinya bagi pendidikan anaknya, prestasi dan tingkat kesiapan kerja yang dicapai anak-anaknya pun akan lebih

optimal dibanding dengan orang tua dari status sosial ekonomi yang lebih rendah. Sehingga kondisi ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap tingkat kesiapan kerja siswa.

5. Prestasi belajar sebelumnya

Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap anak didik.

6. Informasi pekerjaan

Kebutuhan akan informasi tentang pekerjaan bagi siswa akhir-akhir ini sangat dibutuhkan. Banyaknya pengangguran, PHK, menyempitnya lapangan pekerjaan, menjadikan siswa harus mempersiapkan diri sejak awal di dunia kerja. Dengan mengetahui informasi dunia kerja, maka siswa dapat memilih jenis keterampilan yang disukai, disesuaikan dengan bakat yang ada, sehingga setelah lulus ia benar-benar telah siap untuk memasuki dunia kerja.

7. Ekspektasi masuk dunia kerja

Seseorang yang bekerja tentu mempunyai harapan untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan dari hasil pekerjaannya di antaranya adalah kebutuhan fisik dan sosial.. Kaitannya dengan kesiapan kerja siswa SMK, maka siswa yang memiliki harapan yang jelas untuk masa depannya akan lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh demi tercapainya harapan-harapan tersebut.

Moh User usman, mengemukakan bahwa dalam pertumbuhan dan perkembangan seseorang dikenal dengan kematangan (*Maturation*) dan kesiapan (*Readiness*). Kesiapan adalah sejumlah perkembangan intelektual, sensori motorik, kebutuhan, dan berbagai kemampuan, serta cita-cita yang menyebabkan seseorang lebih dapat mencapai sesuatu dari yang lain. Kesiapan hanya dapat tercapai dengan adanya belajar dan latihan (Moh User Usman, 1995: 44).

Nurkencana mengungkapkan bahwa untuk membentuk kesiapan kerja siswa sekolah kejuruan dan teknologi, selain diperlukan pengetahuan dalam bentuk teori maupun praktek, juga diperlukan aspek atau sikap kerja. Penguasaan pengetahuan teori dan kemampuan praktek serta dimilikinya sikap kerja, yang baik merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja. Aspek penguasaan pengetahuan teori menentukan kemampuan seseorang dalam mengatasi atau menginpresentasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapannya. Sikap merupakan salah satu aspek yang menyebabkan timbulnya pola-pola berfikir tertentu dalam diri individu.

Sesuai dengan objek penelitian ini, yaitu: SMK Muhamadiyah 2 Sleman jurusan Teknik Kendaraan Ringan memiliki ukuran/standar kompetensi diantaranya adalah:

**Tabel.1: Kompetensi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK
Muhamadiyah 2 Sleman**

Program Keahlian	Kompetensi
Teknik Kendaraan Ringan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keimanan, akhlak mulia dan budi pekerti yang luhur. 2. Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian teknik otomotif. 3. Merawat, memperbaiki dan <i>over houle engine</i> sesuai <i>SOP</i> yang dikeluarkan oleh SKKNI. 4. Merawat, memperbaiki dan <i>over houle</i> kelistrikan pada mobil atau kendaraan ringan sesuai <i>SOP</i> yang dikeluarkan oleh SKKNI. 5. Merawat, memperbaiki dan <i>over houle</i> chasis dan pemindah tenaga pada mobil atau kendaraan ringan sesuai <i>SOP</i> yang dikeluarkan oleh SKKNI. 6. Mengelola bengkel dengan sistem pengelolaan yang baik.

Sumber: Kurikulum SMK

Menurut pendapat Tatang Nurhasan (2002: 67) kriteria tenaga kerja di dunia industri atau dunia usaha adalah sosok pribadi dengan kepemilikan kompetensi sebagai berikut:

1. *Skill* dan *ability* meliputi kemampuan, bakat , keterampilan, dan kecakapan yang bersifat umum maupun khusus terhadap bidang pekerjaan tertentu.
2. *Accountability* dan *responsibility* yang dicerminkan dengan ketelitian dan rasa tanggung jawab yang besar terhadap semua pekerjaan yang diberikan kepadanya.

3. *Adaptability, flexibility* dan *corporation* berupa kemampuan beradaptasi dan bersifat luwes terhadap lingkungan baru serta mudah untuk bekerja sama dengan karyawan lainnya.
4. *Attitude* meliputi sikap dan kebiasaan yang didasarkan pada pendirian, pendapat dan keyakinan.
5. *Capability* dan *communication* berupa kemampuan secara verbal maupun tulisan dalam memahami mengapresiasi tugas yang diberikan.
6. *Competitive* keinginan untuk selalu berubah dan mencapai tujuan kerja yang telah ditetapkan dengan hasil yang maksimal
7. *Education, experience* dan *expert* kemampuan yang dimiliki tidak hanya cukup dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, namun juga harus ditunjang dengan keahlian dalam bidang pekerjaan tertentu.
8. *Endurance* berupa sikap mental yang tahan banting, tangguh dan ulet dalam bekerja serta dapat bekerja di bawah tekanan.
9. Motivasi adanya dorongan yang positif untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.

2. Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu, prestasi dan belajar. Dalam Kamus Bahasa Indonesia yang dimaksud "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dsb)" (Dendy Sugono, 2008: 1213). Definisi lain dari prestasi menurut Hamdani (2011: 137), yaitu "Hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual

maupun kelompok". Belajar menurut Slameto (2010: 2) dalam bukunya *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* bahwa belajar ialah "Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman (Oemar Hamalik, 2004:154). Dalam hal ini belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan individu atau manusia untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku hasil belajar bersifat positif. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi terampil dan lain-lain. Di samping itu, hasil belajar tidak hanya menyangkut pengetahuan, tetapi juga berkaitan dengan sikap dan keterampilan.

Di kalangan pelajar banyak yang beranggapan bahwa, belajar sama dan identik dengan menghafal. Padahal itu tidak demikian. Menghafal merupakan salah satu bagian dari kegiatan belajar secara keseluruhan. Jadi, masih banyak kegiatan lain selain menghafal yang termasuk proses belajar. Untuk itu, pelajar harus memahami dan melaksanakan berbagai kegiatan belajar. Dengan demikian, diharapkan pelajar dapat mencapai hasil atau prestasi belajar yang baik. Jadi, belajar tidak cukup hanya dengan menghafal. Prestasi belajar dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah "Penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru" (Dendy Sugono, 2008: 1213).

Prestasi belajar merupakan evaluasi hasil belajar siswa, dimana menurut Suryabrata dalam Sugihartono, dkk (2007: 132) fungsi evaluasi hasil belajar meliputi:

- a. Fungsi Psikologis, yaitu agar siswa memperoleh kepastian tentang status didalam kelasnya. Disamping itu, bagi guru merupakan suatu pertanggungjawaban sampai seberapa jauh usaha mengajarkannya dikuasai siswa-siswanya.
- b. Fungsi Didaktis, bagi anak didik, keberhasilan maupun kegagalan belajar akan berpengaruh besar pada usaha-usaha berikutnya. Sedang bagi pendidik, penilaian hasil belajar dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan mengajarnya termasuk di dalamnya metode mengajar yang dipergunakan.
- c. Fungsi Administrasi, dengan adanya penilaian dalam bentuk raport akan dapat dipengaruhi berbagai fungsi administratif yaitu:
 - 1) Merupakan inti laporan kepada orang tua siswa, pejabat, guru dan siswa sendiri.
 - 2) Merupakan data bagi siswa apabila ia akan naik kelas, pindah sekolah, maupun untuk melamar pekerjaan.
 - 3) Dari data tersebut kemudian dapat berfungsi untuk menentukan status anak dalam kelasnya.
 - 4) Memberikan informasi mengenai segala hasil usaha yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan.

Menurut Wuradji dalam Sugihartono, dkk (2007: 133) fungsi evaluasi hasil belajar untuk kepentingan siswa ialah: (a) Untuk mengetahui

kemajuan belajar, (b) Dapat dipergunakan sebagai dorongan (motivasi) belajar, dan (c) untuk memberikan pengalaman dalam belajar. Prestasi belajar adalah produk atau hasil yang dicapai oleh seseorang setelah mereka melakukan kegiatan belajar. Menurut Widayatmoko (2005:37), prestasi belajar yaitu hasil yang telah dicapai seseorang dalam usaha belajarnya setelah memperoleh pengalaman pengalaman belajar atau memperoleh sesuatu.

Berdasarkan uraian pengertian yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam menguasai muatan materi yang diberikan oleh guru. Tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa yang tercantum dalam raport merupakan hasil usaha belajar yang dilakukan siswa, prestasi hasil belajar merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan intelektual dan intelegensi siswa, dimana keduanya memiliki kolerasi yang signifikan. kemampuan intelektual yang dimanifestasikan dalam prestasi belajar yang dicapai oleh siswa mempunyai pengaruh terhadap suatu obyek. Kegiatan di sekolah (SMK) siswa mempelajari pengetahuan umum dan keterampilan kejuruan dasar dan di dunia usaha siswa mempelajari keterampilan khusus (*specific skills*) (Wardiman Djojonegoro, 2000). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran di sekolah berfungsi untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap terhadap profesi kejuruan yang diajarkan serta memberi kesadaran untuk slalu meningkatkan pendidikan.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan prestasi mata pelajaran kejuruan adalah hasil yang telah dicapai siswa melalui kegiatan belajar berupa pengetahuan atau keterampilan yang diajarkan dalam bentuk teori dan praktik, serta kegiatan belajar dapat dilakukan secara individu maupun secara berkelompok. Kegiatan berupa teori dan praktik merupakan bentuk mata pelajaran kejuruan yang harus dikuasai dan saling berkaitan. Teori pelajaran sebagai dasar siswa sebelum melangkah ke dalam praktik dan semuanya tergantung pada teori. Apabila teori sudah dikuasai dengan matang maka kemudahan akan terlihat di saat praktik dan prestasi akan mulai terbentuk. Berdasar penilaian yang dilakukan guru di sekolah, maka prestasi belajar dituangkan atau diwujudkan dalam bentuk angka (kuantitatif) dan pernyataan verbal (kualitatif). Prestasi belajar yang dituangkan dalam bentuk angka misalnya 10, 9, 8, dan seterusnya. Sedangkan prestasi belajar dalam bentuk pernyataan verbal misalnya baik, baik sekali, sedang, kurang, dan sebagainya.

Prestasi belajar dapat dikelompokkan ke dalam prestasi belajar seluruh bidang studi tertentu. Prestasi belajar siswa dapat ditentukan melalui pengukuran yang kemudian sebagai hasil akhir dilaporkan dalam bentuk raport. Karena raport merupakan rumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu (Sumadi Suryabrata, 1984:324). Sama halnya dikemukakan Suharsimi Arikunto yang dikutip prastiono (1998:22), bahwa raport merupakan perumusan terakhir yang diberikan guru mengenai kemajuan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, prestasi yang diperoleh oleh siswa dalam mata pelajaran kejuruan menunjukkan tingkat penguasaan pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran kejuruan. Dari prestasi mata pelajaran kejuruan yang telah dicapai siswa, dapat diketahui sejauh mana program-program kejuruan dapat dikuasai siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dalam mata pelajaran kejuruan akan memiliki kemampuan kejuruan yang tinggi, dan sebaliknya.

3. Percaya Diri

Masalah masalah rumit yang dialami manusia, seringkali dan bahkan hampir semua sebenarnya berasal dari dalam diri. Mereka tanpa sadar menciptakan rantai masalah yang berakar dari problem diri sendiri. Dengan kemampuan berfikir dan menilai, manusia malah suka menilai yang macam macam terhadap diri sendiri maupun orang lain dan bahkan meyakini persepsinya belum tentu obyektif. Dari situlah muncul problem berupa kurang percaya diri dan hobi mengkritik diri sendiri.

Percaya diri mempunyai pengertian yang hampir sama dengan konsep diri. Sebelum dibahas, terlebih dahulu perlu mengetahui konsep diri itu sendiri. Pendapat Jacinta F. Rini (2002) bahwa konsep diri dapat didefinisikan sebagai keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang terhadap dirinya (<http://www.e-psikologi.com/dewasa/161002.htm>). Seseorang dikatakan mempunyai konsep diri negatif jika ia meyakini dan memandang bahwa dirinya orang lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten, gagal, malang, tidak menatik, tidak

disukai, dan kehilangan daya tarik dalam hidup. Orang dengan konsep diri negatif akan cenderung pesimistik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Ia tidak melihat tantangan sebagai kesempatan, namun lebih sebagai halangan. Orang dengan konsep diri negatif, akan mudah menyerah sebelum berperang dan jika gagal, akan ada dua pihak yang disalahkan, entah itu menyalahkan diri sendiri (secara negatif) atau menyalahkan orang lain.

Menurut Schwartz (1978), bahwa rasa percaya diri adalah keyakinan dinamakan seseorang berhak atau pantas untuk memiliki segala hal yang diinginkan. Semua orang akan memiliki rasa percaya diri pada saat merasa bahagia, sukses, dan dicintai orang lain. Sayangnya hanya sebagian kecil orang yang memiliki rasa percaya diri yang kuat, dan sebagian besar orang memiliki rasa tidak percaya diri yang jauh lebih besar. Orang yang memiliki rasa percaya diri yang sangat kuat akan lebih mudah mencapai sukses yang besar, semakin kuat rasa percaya diri yang dimiliki, maka semakin besar pula sukses yang dicapainya, dan semakin besar rasa tidak percaya diri yang dimiliki, maka semakin sulit untuk mencapai sebuah kesuksesan.

Lauster (2006: 4) mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan dirinya sendiri sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh orang lain. Kepercayaan diri merupakan sifat kepribadian yang sangat menentukan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Kepercayaan diri mempengaruhi sikap hati-hati, ketergantungan,

ketidakserakahan, toleransi, dan cita-cita. Rasa percaya diri adalah satu di antara aspek-aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia.

Percaya diri diwujudkan dengan menatap orang lain sewaktu berbicara, tidak melipat kedua tangan seperti kedinginan sewaktu berbicara kepada orang lain, tidak mengalihkan pandangan ke hal lain sewaktu berbicara pada orang lain dan cepat mendengar daripada berbicara. Sikap percaya diri dibentuk dengan belajar terus, tidak takut untuk berbuat salah dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Pendapat Jacinta F. Rini (2002) bahwa karakteristik atau ciri ciri individu yang memiliki rasa percaya diri, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, atau pun rasa hormat orang lain.
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Beran menerima dan menghadapi penolakan orang lain juga berani menjadi diri sendiri.
- d. Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil)
- e. Memiliki internal *locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada naasib atau keadaan serta tidak tergantung/mengharapkan bantuan orang lain).

- f. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
- g. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi (<http://www.e-psikologi.com/dewasa/161002.htm>).

Beberapa ciri atau karakteristik individu yang kurang percaya diri, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Berusaha menunjukkan sikap konformis, semata mata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok.
- b. Menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan.
- c. Sulit menerima realita diri (terlebih menerima kekurangan diri) dan memandang rendah kemampuan diri sendiri, namun di lain pihak memasang harapan yang tidak realistis terhadap diri sendiri.
- d. Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif.
- e. Takut gagal. Sehingga menghindari segala resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.
- f. Cenderung menolak pujian yang ditunjukkan secara tulus (karena *undervalue* diri sendiri)
- g. Selalu menempatkan/memposisikan diri sebagai yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu.
- h. Mempunyai external locus of control (mudah menyerah pada nasib, sangat tergantung keadaan dan pengakuan/penerimaan

serta bantuan orang lain) (<http://www.e-psikologi.com/dewasa/161002.htm>).

Di sisi lain, meraih kesuksesan bukanlah hal yang gampang. Ketika berusaha untuk meraih apa yang diinginkan, tentu banyak tantangan yang harus dihadapi. Ada kalanya seseorang begitu tegar, tetapi tidak sedikit juga yang patah semangat bahkan menyerah karena merasa tidak sanggup menghadapi tantangan yang ada di depannya. Pada saat semacam inilah, rasa percaya diri sangat penting ditumbuhkan. Banyak ahli yang menilai bahwa percaya diri merupakan faktor penting yang menimbulkan perbedaan besar antara sukses dan gagal. Karenanya, tidak sedikit pula yang memberikan pandangannya mengenai teknik teknik membangkitkan rasa percaya diri. Percaya akan kemampuan yang dimiliki, tidak tergantung dengan orang lain, dan selalu semangat dalam bekerja merupakan teknik rasa percaya diri yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim, 2005: 6). Percaya diri batin membuat individu harus bisa memberikan kesan pada dunia luar bahwa ia yakin akan dirinya sendiri (percaya diri lahir), melalui pengembangan ketrampilan dalam empat bidang sebagai berikut :

a. Komunikasi

Keterampilan komunikasi menjadi dasar yang baik bagi pembentukan sikap percaya diri. Menghargai pembicaraan orang lain, berani berbicara di depan umum, tahu kapan harus berganti topik pembicaraan, dan mahir dalam berdiskusi adalah bagian dari ketrampilan komunikasi yang bisa dilakukan jika individu tersebut memiliki rasa percaya diri.

b. Penampilan diri.

Seorang individu yang percaya diri selalu memperhatikan penampilan dirinya, baik dari gaya pakaian, aksesoris dan gaya hidupnya tanpa terbatas pada keinginan untuk selalu ingin menyenangkan orang lain.

c. Pengendalian Perasaan

Pengendalian perasaan juga di perlukan dalam kehidupan kita sehari-hari, dengan kita mengelola perasaan kita dengan baik akan membentuk suatu kekuatan besar yang pastinya menguntungkan individu tersebut. Sikap percaya diri yang dimiliki seorang individu memiliki beberapa criteria yang menonjol, Hakim mengemukakan beberapa ciri-ciri tertentu dari orang-orang yang memiliki rasa percaya diri, yaitu:

- 1) Selalu bersikap tenang didalam mengerjakan segala sesuatu.
- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- 3) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.

- 4) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi diberbagai situasi.
- 5) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup baik untuk menunjang penampilannya.
- 6) Memiliki kecerdasan yang cukup.
- 7) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- 8) Memiliki keahlian atau ketrampilan lain yang menunjang kehidupannya.
- 9) Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- 10) Mamiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.
- 11) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- 12) Selalu bereaksi positif dalam menghadapi berbagai masalah, misal: tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup.

Myers mengemukakan bahwa kemantapan dan ketekunan dalam bertindak menjadai ciri utama dari seseorang yang percaya diri (Myers, 1988: 357). Sedangkan menurut De Angelis dalam bukunya *Self Confident* menjelaskan bahwasannya kepercayaan diri itu berkenaan dengan tiga hal, yaitu (Barbara, 2000 : 57-58).

- a. Tingkah laku, kepercayaan diri untuk mampu bertindak dan melakukan segala sesuatu sendiri. Dengan tiga ciri penting, yaitu:
 - 1) Keyakinan atas kemauan sendiri untuk melakukan sesuatu.
 - 2) Keyakinan atas kemampuan untuk menindak lanjuti segala prakarsa sendiri secara konsekuen.

- 3) Keyakinan atas kemampuan pribadi dalam menanggulangi segala kendala.
- b. Emosi, adalah kepercayaan diri untuk yakin dan mampu menguasai emosi, ada empat ciri penting, yaitu:
- 1) Keyakinan terhadap kemampuan untuk mengetahui perasaan diri sendiri.
 - 2) Keyakinan terhadap kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dengan baik.
 - 3) Keyakinan untuk dapat bersosialisasi dengan baik.
 - 4) Keyakinan untuk mengetahui manfaat apa yang bisa disumbangkan pada orang lain.
- c. Spiritual, kepercayaan diri spiritual merupakan kepercayaan diri yang terpenting, karena tidak mungkin kita dapat mengembangkan kedua jenis kepercayaan diri yang lain jika kepercayaan diri spiritual tidak kita dapatkan.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah sikap dapat menghargai dan menerima diri sendiri sejajar dengan orang lain, tanpa menonjolkan kelebihan dan menutup-nutupi kelemahan diri kita. Sehingga kita akan merasa mampu menghadapi situasi apapun, dan dapat menerima kita apa adanya.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi kajian teori yang telah diuraikan di atas, maka di bawah ini akan diuraikan hasil-hasil penelitian yang relevan yang telah mendahului penelitian ini.

Penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Sapto Widodo (2012) dengan judul Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan. Membuktikan bahwa terdapat hasil yang positif dan signifikan. Bahwa kesiapan mental kerja siswa ditentukan oleh tingkat kedisiplinan belajar siswa. Dengan demikian jika semakin tinggi kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa, maka kesiapan mental kerja siswa juga semakin tinggi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Krisno Rianggono (2001), pengaruh prestasi praktek kerja industri dan prestasi kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa kelas III program keahlian mekanik otomotif SMK Negeri Tegal. Hasil dari penelitian ini adalah dapat pengaruh yang positif yang signifikan antara pengaruh prestasi praktek kerja industri dan prestasi kejuruan terhadap kesiapan kerja.

Mustofa Rifki (2008) melakukan penelitian dengan pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Al Maarif Singosari Malang. Berdasarkan dari penelitiannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa dengan pengambilan sampel sebanyak 80 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan metode angket, wawancara dan dokumentasi di gunakan sebagai data

pelengkap. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif atau signifikan antara rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa. Bahwa seseorang yang selalu beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga, merupakan gambaran diri orang yang mempunyai rasa percaya diri rendah. Setiap individu siswa memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya dirinya dan tentu berpengaruh terhadap prestasi belajar disekolahnya.

Sementara itu juga dalam penelitian Ratna Sari (2012) dengan melakukan penelitian tentang peran praktik industri dalam menunjang kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas X Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan jenis penelitian *ex post facto*, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta yang berjumlah 31 siswa. Hasil yang disimpulkan dalam penelitian ini menunjukkan kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta dalam kategori sangat baik, kesiapan kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta sangat siap memasuki d dalam dunia kerja.

Begitu juga Lasdiyono (2005) juga melakukan penelitian tentang pengaruh prestasi kelistrikan dan prestasi praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas III program studi mekanik otomotif SMK Bina Karya Karanganyar Kebumen (Lasdiyono Tahun 2005). Berdasarkan hal tersebut maka seorang mekanik harus menguasai teori serta praktek kelistrikan otomotif dengan baik. Selain itu melihat kenyataan di lapangan

bahwa perawatan dan perbaikan ringan lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan overhaul mesin dan perawatan ini banyak dilakukan dalam sistem kelistrikan.

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan antara prestasi belajar dengan kesiapan kerja siswa

Prestasi belajar kejuruan otomotif merupakan pencerminan kemampuan siswa dalam menyerap pengalaman yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik yang diterima selama belajar di lembaga pendidikan dan merupakan hasil kecakapan yang dicapai dalam waktu tertentu setelah melakukan proses usaha dengan latihan dan pengalaman untuk memperoleh suatu perubahan yang baik dari yang diamati maupun yang tidak diamati, dan hasilnya ditunjukkan dengan angka tes atau nilai yang diberikan oleh guru.

Tingginya angka prestasi belajar seseorang akan sangat mendukung dalam hal pemilihan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dengan memiliki prestasi yang tinggi, maka akan semakin mantap untuk memasuki dunia kerja dan hal tersebut akan terkait dengan kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja.

Berdasar kronologis kejadian di atas, maka dapat diduga bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar kejuruan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

2. Hubungan antara rasa percaya diri dengan kesiapan kerja

Percaya diri merupakan kemantapan dan ketekunan dalam seseorang ketika bertindak. Tingkat kepercayaan diri seseorang sangat berpengaruh terhadap pemilihan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan dan keahliannya semakin tinggi tingkat percaya diri seseorang maka dia akan semakin mantap dalam menekuni bidang pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya, dan hal tersebutlah akan terkait dengan kesiapan kerja siswa ketika memasuki dunia kerja.

Berdasar kronologis pemikiran di atas maka dapat diduga terdapat hubungan positif dan signifikan antara rasa percaya diri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan TKR di SMK Muhamadiyah 2 Sleman.

3. Hubungan bersama antara prestasi belajar mata pelajaran kejuruan, rasa percaya diri dengan kesiapan kerja siswa

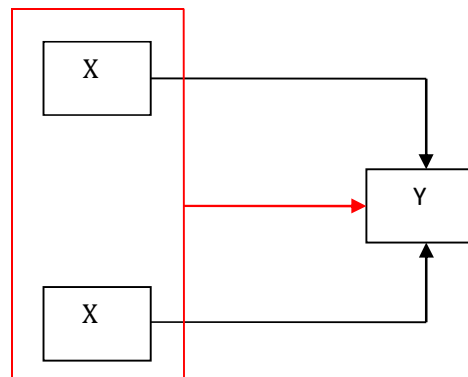
Prestasi belajar kejuruan merupakan hasil kecakapan yang dicapai dalam waktu tertentu setelah melakukan proses usaha dengan latihan dan pengalaman untuk memperoleh suatu perubahan yang baik dari yang diamati maupun yang tidak diamati, dan hasilnya ditunjukkan dengan angka tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Semakin tinggi prestasi belajar seseorang, maka akan semakin mantap untuk memasuki dunia kerja dan hal tersebut akan terkait dengan kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja.

semakin tinggi tingkat percaya diri seseorang maka dia akan semakin mantap dalam menekuni bidang pekerjaan sesuai dengan bidang

keahliannya, dan hal tersebutlah akan terkait dengan kesiapan kerja siswa ketika memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat diduga terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar kejuruan dan rasa percaya diri secara bersama sama dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

D. Hubungan Antar Variabel



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X_1 (variabel bebas) : Rasa percaya diri

X_2 (variabel bebas) : Prestasi belajar

Y (variabel terkait) : Kesiapan kerja

—————→ : Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait

—————→ : Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berfikir, maka pada penelitian mengajukan pertanyaan dan hipotesis sebagai berikut:

1. Pertanyaan penelitian, bagaimana tingkat kecenderungan percaya diri, prestasi mata pelajaran kejuruan, dan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman?
2. Hipotesis Penelitian
 - a. Ada hubungan positif antara prestasi belajar dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Sleman jurusan teknik kendaraan ringan.
 - b. Ada hubungan positif antara rasa percaya diri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Sleman jurusan teknik kendaraan ringan.
 - c. Ada hubungan positif antara prestasi belajar dan rasa percaya diri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Sleman jurusan teknik kendaraan ringan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilihat dari sifatnya merupakan penelitian *ex post facto* karena penelitian ini untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh. Penelitian dilakukan terhadap siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional, karena bertujuan untuk mengungkap hubungan antar variabel. Korelasi dalam penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara prestasi belajar dan rasa percaya diri terhadap kesiapan kerja siswa jurusan teknik otomotif kelas XII di SMK Muhammadiyah 2 Sleman. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka. Hasil perolehan data kuantitatif diolah dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono; 2010: 13)..

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah 2 Sleman yang beralamatkan di Jln. D Ronggowarsito no.2 Medari Caturharjo, Sleman

Yogyakarta. Populasi terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 144 siswa. Tetapi dalam penelitian ini akan diambil sampel sebanyak 100 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan oleh penulis pada bulan Juni sampai dengan Juli 2014.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada dua macam variabel diantaranya variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari prestasi belajar dan rasa percaya diri, dan variabel terikatnya adalah kesiapan kerja, berikut akan dijelaskan definisi operasional masing masing variabel:

1. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan seperti melaksanakan ujian akhir, jadi keberhasilan ujian tersebut ditunjukkan dengan prestasi. Serta, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari suatu latihan, pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran seseorang untuk belajar, Sehubungan dengan itu prestasi merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang melakukan kegiatan. Belajar adalah perubahan pada diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku baru berkat pengalaman dan latihan. Prestasi merupakan keberhasilan yang dicapai siswa sesudah menuntut pelajaran di Sekolah yang dinyatakan dengan nilai raportnya

prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa dalam nilai rapor. Kualitas hasil belajar ini diukur dengan melihat rata-rata nilai kelas siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

2. Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Kepercayaan diri merupakan keyakinan dirinya sendiri sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh orang lain, serta kepercayaan diri merupakan sifat kepribadian yang sangat menentukan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Serta, kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dapat dijadikan indikator: sikap hati-hati, ketergantungan, ketidakserakahan, toleransi, dan cita-cita. Rasa percaya diri adalah satu di antara aspek-aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah sikap dapat menghargai dan menerima diri sendiri sejajar dengan orang lain, tanpa menonjolkan kelebihan dan menutup-nutupi kelemahan diri kita. Sehingga kita akan merasa mampu menghadapi situasi apapun, dan dapat menerima kita apa adanya.

3. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan pengalaman kerja yang diperoleh siswa siswa dengan diterjunkan secara langsung ke dunia kerja atau dunia industri selama jangka waktu tertentu. Dengan demikian siswa telah terbiasa dalam lingkungan kerja sebenarnya sehingga setelah lulus nanti tidak mengalami kecanggungan dalam berkerja. Kesiapan kerja dalam penelitian ini adalah tingkat kesiapan siswa sebagai calon tenaga kerja dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam hubungannya dengan pekerjaan yang dilakukan.

Kesiapan kerja adalah suatu kondisi yang menunjukkan keserasian antara kematangan fisik dan mental pengalaman belajar sehingga individu memiliki kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap dan kematangan mental yang didukung dengan fisik atau fungsi indra dan organ-organ tubuh untuk bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah tingkat kesiapan kerja dan nilai-nilai yang ditunjukkan oleh siswa dalam menghadapi dunia kerja. Kesiapan kerja yang dimiliki siswa dapat dijadikan indikator diantaranya adalah :

- a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif
- b. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain serta mampu mengendalikan emosi.
- c. Mempunyai sikap kritis.
- d. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti bidang keahlian yang ditekuninya

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian dan kemudahan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002: 55). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (2003:103), populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat berupa manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala peristiwa, sebagai sumber yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunta (2002; 108), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dari beberapa pengertian populasi diatas dapat diketahui bahwa populasi adalah semua atau keseluruhan obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMK Muhammadiyah 2 Sleman jurusan teknik kendaraan ringan berjumlah 144 siswa.

Dasar pertimbangan dipilihnya kelas XII sebagai populasi dalam penelitian ini adalah (1) siswa kelas XII diduga sudah memiliki bekal yang cukup untuk memasuki dunia kerja, (2) sebagian besar dari siswa kelas XII telah melaksanakan praktik kerja lapangan di industri, (3) para siswa kelas XII akan segera lulus sehingga dalam waktu dekat sudah terjun ke dunia kerja, (4) sudah dapat menentukan sikap, apakah akan terjun ke dunia kerja atau melanjutkan studi setelah lulus nanti.

Populasi dalam penelitian ini adalah terdiri dari 4 kelas Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 2 Sleman tahun ajaran

2014/2015. Jumlah seluruhnya adalah 144 siswa. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Jumlah Siswa Kelas XII TKR SMK Muhammadiyah 2 Sleman Yogyakarta 2014/2015

No	Kelas	Jumlah
1	XI TKR 1	35
2	XI TKR 2	35
3	XI TKR 3	37
4	XI TKR 4	37
Jumlah siswa		144

Sumber: SMK Muhammadiyah 2 Sleman

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penelitian jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2009:126). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 144 siswa tetapi pada tabel ini diambil populasi sebesar 140, karena menggunakan pembulatan ke bawah.

Maka dari tabel penentuan jumlah sampel untuk populasi sebesar $N=140$ dengan tingkat kesalahan 5% dapat diperoleh sampel sebesar 100 siswa.

Adapun pembagian sampel untuk setiap kelas adalah sebagai berikut:

$$A = \frac{35}{144} \times 100 = 24,30 \text{ dibulatkan menjadi } 25$$

$$B = \frac{35}{144} \times 100 = 24,30 \text{ dibulatkan menjadi } 25$$

$$C = \frac{37}{144} \times 100 = 25,69 \text{ dibulatkan menjadi } 25$$

$$D = \frac{37}{144} \times 100 = 25,69 \text{ dibulatkan menjadi } 25$$

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik ini dilakukan karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009:120).

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner data dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah cara memperoleh data dengan cara memberi daftar pertanyaan kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini untuk menjangkau data tentang kesiapan kerja dan rasa percaya diri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

leger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang nilai rata rata hasil belajar mata pelajaran bidang kejuruan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengambil data penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, dengan beberapa metode agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Instrumen ini disusun oleh peneliti dengan memodifikasi instrumen penelitian yang telah ada sebelumnya (Martanto. 2007) . Untuk memperoleh data yang dapat dipercaya diperlukan instrumen yang baik. Langkah-langkah penyusunan adalah dengan menjabarkan variabel-variabel penelitian berdasarkan kajian teoritis yang diturunkan beberapa indikator, yang secara menyeluruh dapat menjadi kisi-kisi dari butir instrumen yang digunakan untuk mengukur responden dan indikator. Penyusunannya dikembangkan kedalam butir instrumen yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kesiapan kerja dan dokumen terhadap nilai prestasi belajar siswa yang diambil dari buku raport siswa. Kesiapan kerja disini yang dimaksud adalah kesiapan kerja dalam aspek afektif.

1. Prestasi Belajar Kejuruan

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil rekap nilai rata rata mata pelajaran kejuruan dari nilai terakhir yang diperoleh siswa di dalam raport.

2. Instrumen Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan pengalaman kerja yang diperoleh siswa siswa dengan diterjunkan secara langsung ke dunia kerja atau dunia industri selama jangka waktu tertentu. Dengan demikian siswa telah terbiasa dalam lingkungan kerja sebenarnya sehingga setelah lulus nanti tidak mengalami kecanggungan dalam berkerja

Penyusunan butir-butir pertanyaan didasarkan menurut Sri Pangestu, 1991 maka didapat indikator-indikator sebagai berikut : (1) mempunyai pertimbangan logis dan objektif, (2) mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja serta mampu mengendalikan emosi, (3) mempunyai sikap kritis, (4) mempunyai keberanian untuk bertanggung jawab, dan (5) mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha untuk mengikuti perkembangan bidang keahlian yang ditekuninya.

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen kesiapan kerja ini adalah skala likert dengan 4 alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Setiap pernyataan mempunyai alternatif jawaban yaitu selalu, sering, pernah, tidak pernah. Jenis pernyataan terdiri dari dua macam yaitu

pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor pernyataan positif dimulai dari 4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif dimulai dari 1,2,3,4.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
pernah	2	3
Tidak pernah	1	4

Tabel 4. KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET KESIAPAN KERJA

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		(+)	(-)	
Kesiapan kerja	1. Logis dan objektif	1,2,3,4,5	6,7,8,9, 10	10
	2.Bekerja serta mampu mengendalikan emosi	11, 12 ,13	14,15	5
	3.Mempunyai sikap kritis	16, 17	18, 19, 20	5
	4.keberanian untuk bertanggungjawab	21, 22, 23	24,25	5
	5.Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha.	26, 27	28, 29, 30	5
Jumlah		30		30

3. Instrumen Rasa Percaya Diri

Instrument penelitian yang digunakan adalah daftar yang berisi serangkaian pernyataan tertulis yang berisi sejumlah *item* mengenai sesuatu yang akan diteliti dan harus dijawab atau diisi oleh responden.

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen percaya diri adalah skala likert dengan 4 alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Setiap pernyataan mempunyai alternatif jawaban yaitu kurang setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Jenis pernyataan terdiri dari dua macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor pernyataan positif dimulai dari 4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif dimulai dari 1,2,3,4.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidaksetuju	1	4

Penyusunan butir-butir pertanyaan didasarkan pada indikator-indikator menurut Lauster (2006: 4), dan kisi sisi instrumennya sebagai berikut :

Tabel 6. KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PERCAYA DIRI

Variabel	Indikator	Butir		Jumlah
		(+)	(-)	
Percaya diri	1.hati-hati,	1, 2, 3	4, 5, 6	6
	2.ketergantungan,	7, 8, 9	10, 11 ,12	6
	3.ketidakserakahan,	13, 14 ,15	16, 17, 18	6
	4.toleransi,	19, 20, 21	22, 23, 24	6
	5.cita-cita.	25, 26, 27	28, 29, 30	6
Jumlah		30		30

H. Uji Coba Instrumen

1. Validitas instrumen

Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian validitas muka (*face validity*) dan isi (*content validity*). Pengujian validitas muka dan isi dilakukan dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*) untuk menguji instrumen. Hasil keputusan dari ahli akan menjadi pedoman bagi instrumen apakah telah layak, tidak layak, atau perlu perbaikan sehingga siap untuk digunakan penelitian, sedangkan uji validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan

mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam satu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (Sugiyono, 2010: 177).

Uji coba instrumen dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman pada siswa kelas XII Jurusan TKR 1 dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1	Kesiapan kerja	30	10	7,8,9,10,11, 15,20,25,29,30	20
2	Percaya diri	30	11	2,4,7,10,12,15,16, 17,22,25,28	19
Jumlah		60	21		39

Sumber: Data yang diolah

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel artinya instrumen yang dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha. Menurut Suharsimi Arikunto "rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian".

Rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum b^2}{\sigma t_2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir soal

$\sum ob^2$: Jumlah varians butir

σ^2_t : Varians total (Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Hasil uji coba reliabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut:

Tabel 8. Tabel r

No	Koefisien Interval	Tingkat Hubungan
1	0,000-0,199	Sangat Rendah
2	0,200-0,399	Rendah
3	0,400-0,599	Sedang
4	0,600-0,799	Tinggi
5	0,800-1,000	Sangat Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 16.0 for Windows* dan didapatkan kesimpulan bahwa instrumen kesiapan kerja dan rasa percaya diri dengan hasil instrumen yang reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel hasil uji reabilitas instrumen

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk variabel	Koefisien <i>alfa chronbach</i>	Keterangan reliabilitas
1.	Kesiapan kerja	0,926	Reliabel
2.	Percaya diri	0,910	Reliabel

Sumber: Data yang diolah

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi

Nilai minimum dan maksimum digunakan untuk mengetahui nilai paling kecil dan besar. Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Standar deviasi merupakan simpangan baku dari data. Perhitungan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi berdasarkan dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2010 : 53-57) seperti yang ada pada tabel 10.

Tabel 10. Rumus Perhitungan Xmin, Xmax, Mean Dan Standar Deviasi

Koefisien	Rumus
N	Jumlah instrumen/Soal
Xmin	n x skor terkecil
Xmax.	n x skor terbesar
Mean	$\frac{X_{min} + X_{max}}{2}$
Std. Deviasi	$\sqrt{\frac{\sum (x_{max} - x_{min})^2}{(n - 1)}}$

b. Tabel kategori kecenderungan variabel

Diskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu:

Golongan tinggi : Mean score + 1 SD ke atas

Golongan sedang : Dari Mean score – 1 SD sampai dengan Mean skore + 1 SD

Golongan rendah : Mean skore – 1 SD ke bawah

(Sutrisno Hadi, 2002:135)

Selanjutnya pengkategorian variabel tersebut ditampilkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*).

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*, dengan taraf signifikansi 5%, Rumus *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}$$

Keterangan:

D : harga *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diobservasi

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2010:159).

Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai probabilitas (p) yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai

hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat. Maka rumus yang dapat digunakan untuk uji linieritas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : nilai F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Signifikansi ditetapkan 5% atau $\alpha = 0,05$ sehingga apabila nilai $p \geq 0,05$ pada *Test Linearity* maka dapat dikatakan hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

3. Analisis Korelasi

a. Analisis korelasi *product moment*

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri.

Rumus yang digunakan dalam analisis korelasi ini yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x - \bar{x})$

y = $(y - \bar{y})$

keterangan:

x : percaya diri dan prestasi belajar

y : kesiapan kerja

Perhitungan analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Statistics 16.0 for Windows*. Untuk menentukan besar kecilnya tingkat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen maka hasil perhitungan akan dikonsultasikan dengan tabel 11 berikut:

Tabel 11. Interval Skor

Koefisien Interval	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

Sugiyono (2011: 231)

b. Analisis korelasi ganda

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama.

Rumus untuk korelasi ganda:

$$R_{y.x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dimana:

$R_{y.x_1 x_2}$ = Korelasi antara variabel $x_1 x_2$ bersama-sama dengan variabel y

r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan y

r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara x_2 dengan y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan x_2

(Sugiyono, 2011: 233)

Kriteria untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat menggunakan uji F yaitu jika nilai F lebih besar dari harga F tabel 5%, artinya antara variabel independen dengan variabel dependennya memiliki hubungan yang signifikan, dan sebaliknya jika harga F lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus uji F:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(N - k - 1)}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Populasi

(Sugiyono, 2011: 235)

- c. Mencari koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y .
Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel independen. Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yakni rasa percaya diri dan prestasi mata pelajaran kejuruan sedangkan variabel terikatnya adalah kesiapan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar dengan kesiapan kerja, hubungan antara rasa percaya diri dengan kesiapan kerja, dan untuk mengetahui apakah ada hubungan bersama antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri secara bersama sama dengan kesiapan kerja siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data primer yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis deskripsi kategori variabel untuk melihat kecenderungan masing-masing variabel.

Deskripsi kategori variabel merupakan gambaran faktor-faktor hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk melihat tingkat kecenderungan masing-masing variabel dapat dilihat pada distribusi kategorisasi masing-masing variabel. Tingkat kecenderungan dibagi menjadi 3 yaitu baik, cukup, dan kurang. Berikut adalah hasil distribusi kategorisasi variabel:

Baik/Tinggi	: $X \geq M + SD$
Cukup baik/Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Kurang baik/Rendah	: $X < M - SD$

a. Rasa percaya diri

Hasil analisis deskriptif sesuai dengan rumus yang ada pada bab sebelumnya untuk variabel percaya diri diperoleh nilai minimum sebesar 42 dan nilai maksimum sebesar 75. Nilai mean sebesar 60,27 dengan standar deviasi sebesar 8,47. Maka selanjutnya digunakan untuk perhitungan dan pengkategorian seperti berikut:

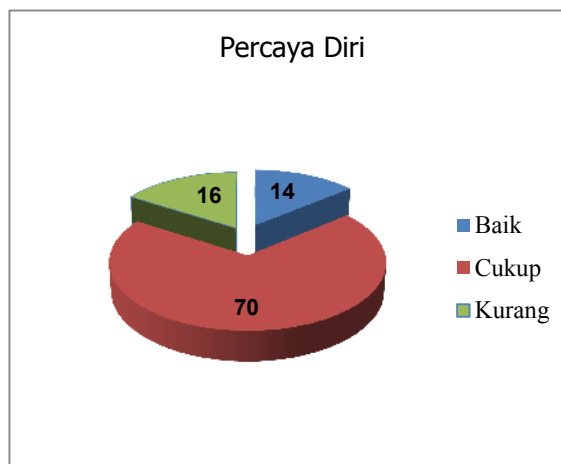
- 1) Kategori baik
 - = $X \geq (M+SD)$
 - = $X \geq (60,27+8,47)$
 - = $X \geq 68,74$
- 2) Kategori cukup
 - = $(M-SD)$ sampai $(M+SD)$
 - = $(60,27-8,47) \leq X < (60,27+8,47)$
 - = $51,8 \leq X < 68,74$
- 3) Kategori kurang
 - = $X < (M-SD)$
 - = $X < (60,27-8,47)$
 - = $X < 51,8$

Tabel 12. Kategorisasi Percaya Diri Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 68,74$	14	14
Cukup	$51,8 \leq X < 68,74$	70	70
Kurang	$X < 51,8$	16	16
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Pada tabel 12 di atas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar Percaya diri siswa jurusan teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 70 orang (70%), pada kategori baik yaitu sebesar 14 orang (14%), sedangkan pada kategori kurang tidak terdapat 16 orang (16%). Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 2. Diagram Percaya Diri Siswa SMK Muhamadiyah 2 Sleman

b. Prestasi belajar mata pelajaran kejuruan

Hasil penelitian analisis deskriptif pada variabel prestasi mata pelajaran kejuruan perbaikan motor otomotif, perawatan chasis dan sistem pemindah tenaga, dan perawatan sistem kelistrikan otomotif, diperoleh nilai minimum sebesar 74,56 dan nilai tertinggi sebesar 84,29. Nilai mean sebesar 79,63 dan standar deviasi sebesar 2,23. Kategorisasi prestasi mata pelajaran kejuruan disajikan pada tabel berikut:

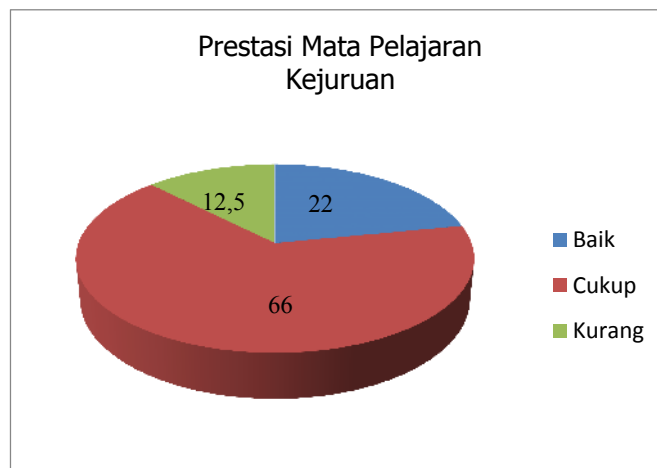
- a. Kategori baik $= X \geq (M+SD)$
 $= X \geq (79,63+2,23)$
 $= X \geq 81,86$
- b. Kategori cukup $= (M-SD) \text{ sampai } (M+SD)$
 $= 79,63-2,23 \leq X < (79,63+2,23)$
 $= 77,4 \leq X < 81,86$
- c. Kategori kurang $= X < (M-SD)$
 $= X < (79,63-2,23)$
 $= X < 77,4$

Tabel 13. Kategorisasi Prestasi mata pelajaran Kejuruan

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 81,86$	22	22
Cukup	$77,4 \leq X < 81,86$	66	66
Kurang	$X < 77,4$	12	12
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi mata pelajaran kejuruan termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 66 orang (66%), sedangkan dalam kategori baik yaitu sebesar 22 orang (22%), yang berada dalam kategori kurang ada 12 orang (12%). Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 3. Diagram Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan Siswa SMK Muhamadiyah 2 Sleman

c. Kesiapan Kerja

Hasil analisis deskriptif pada variabel kesiapan kerja siswa diperoleh nilai minimum sebesar 36 dan nilai tertinggi sebesar 79 . Nilai mean sebesar 62,6 dengan standar deviasi sebesar 9,28 . Kategorisasi kesiapan kerja siswa disajikan pada tabel berikut:

a. Kategori baik = $X \geq (M+SD)$

$$= X \geq (62,6+9,28)$$

$$= X \geq 71,88$$

b. Kategori cukup = $(M-SD)$ sampai $(M+SD)$

$$= (62,6-9,28) \leq X < (62,6+9,28)$$

$$= 53,32 \leq X < 71,88$$

c. Kategori kurang $= X < (M-SD)$

$$= X < (62,6-9,28)$$

$$= X < 53,32$$

Tabel 14. Kategorisasi Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X \geq 71,88$	16	16
Cukup	$53,32 \leq X < 71,88$	67	67
Kurang	$X < 53,32$	17	17
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa SMK Muhamadiyah 2 Sleman termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 67 siswa (67%) dan siswa yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 16 siswa (16%), sedangkan yang termasuk dalam kategori kurang ada 17 orang (17%). Hasil kategori tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Kesiapan Kerja Siswa SMK Muhamadiyah 2 Sleman.

B. Uji prasyarat analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah bebas dari masalah normalitas dan linieritas. Jika salah satu asumsi klasik tidak terpenuhi, maka akan menyebabkan bias pada analisis kolerasi yang berhubungan dengan hasil penelitian. Berikut adalah penjelasan masing-masing uji prasyarat analisis:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dan untuk menentukan apakah data layak atau tidak untuk dianalisa. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 16 *for windows*. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini:

Tabel 15. Hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Signifikansi	Kesimpulan
Percaya diri	1,094	0,182	Normal
prestasi belajar	0,940	0,340	Normal
Kesiapan kerja	0,796	0,551	Normal

Sumber: Data Primer 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel percaya diri, prestasi belajar dan kesiapan kerja lebih besar dari 0,05 dan nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih kecil dari 1,960 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai probabilitas pada masing-masing variabel bebas lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 16. Hasil uji linieritas

Variabel	F hitung	Signifikansi	Keterangan
Percaya diri* kesiapan kerja	21,653	0,000	Linier
prestasi belajar*kesiapan kerja	29,054	0,002	Linier

Sumber: Data primer 2014

Hasil uji linieritas *Test-Linearity* pada data di atas dapat diketahui bahwa variabel percaya diri terhadap kesiapan kerja dan variabel prestasi belajar kejuruan terhadap kesiapan kerja memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 atau p-value ($< 0,05$) hal ini menunjukkan variabel penelitian linier.

C. Uji Hipotesis

1. Analisis Korelasi

1. Analisis korelasi *product moment*

Analisis korelasi *product moment* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menentukan besar kecilnya tingkat hubungan antara variabel independen terhadap dengan variabel dependen maka hasil perhitungan akan dikonsultasikan dengan tabel interval skor. Berikut adalah penjelasan dari analisis korelasi *product moment*:

Tabel 17. Hasil analisis korelasi *product moment*

Variabel Dependen : Kesiapan Kerja			
Variabel independen	<i>Pearson correlation</i>	Signifikansi	Keterangan
Percaya Diri	0,419	0,000	Positif/signifikan
Prestasi belajar kejuruan	0,470	0,000	Positif/signifikan

Sumber: Data primer 2014

Hasil analisis korelasi *product moment* pada tabel 17 di atas menunjukkan nilai signifikansi untuk kedua variabel percaya diri dan prestasi belajar kejuruan dengan p-value ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan. Selanjutnya data di atas dipergunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut:

- 1) Hubungan antara percaya diri dengan kesiapan kerja jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman

Pada tabel 17 diperoleh nilai koefisien korelasi variabel percaya diri (r) sebesar 0,419 dan taraf signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari p -value yaitu $0,000 < 0,05$, ini berarti bahwa terdapat hubungan antara percaya diri dengan kesiapan kerja dan memiliki tingkat hubungan sedang setelah dikonsultasikan dengan tabel interval skor.

- 2) Hubungan antara prestasi belajar kejuruan dengan kesiapan kerja siswa jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

Pada tabel 17 diperoleh nilai koefisien korelasi variabel prestasi belajar kejuruan (r) sebesar 0.470 dan taraf signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari p -value yaitu $0,000 < 0,05$, ini berarti bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar kejuruan dengan kesiapan kerja dan memiliki tingkat hubungan sedang setelah dikonsultasikan dengan tabel interval skor.

2. Analisis korelasi ganda

Analisis korelasi ganda bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu jika nilai signifikansi

lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel 5%. Berikut adalah hasil dari analisis korelasi ganda:

Tabel 18. Hasil analisis korelasi ganda

Variabel Dependen : kesiapan kerja				
Variabel independen	B	F-hitung	Signifikansi	Keterangan
Konstanta	75,551	19,509	0,010	Signifikan
Percaya diri	0,305		0,003	
Prestasi belajar	1,504		0,000	

Sumber: Data primer 2014

Hasil nilai F hitung kedua variabel independen secara bersamaan sebesar 19,509 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($19,509 > 3,09$) artinya kedua variabel independen secara bersamaan memiliki hubungan dengan kesiapan kerja siswa jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima. Besarnya kontribusi variabel X_1 , X_2 terhadap Y atau koefisien determinan R^2 sebesar 0,287. Nilai tersebut percaya diri (X_1) dan prestasi belajar (X_2) bersama-sama berpengaruh sebesar 28,7% terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel percaya diri dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja sebesar 28,7%, sedangkan sisanya 71,3% adalah variabel independen lain.

D. Pembahasan

Hasil analisis korelasi digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan masing-masing variabel serta menganalisis hubungan antara percaya diri dan prestasi belajar kejuruan dengan kesiapan kerja siswa jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

1. Kecenderungan variabel percaya diri, prestasi belajar kejuruan, dan kesiapan kerja siswa SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa 70% siswa jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman memiliki rasa percaya diri yang cukup dan 66% siswa memiliki faktor hasil prestasi mata pelajaran kejuruan yang cukup. Hasil penelitian deskriptif kesiapan kerja menunjukkan bahwa 67% siswa memiliki kesiapan kerja yang cukup. Tinggi rendahnya kecenderungan variabel percaya diri dan prestasi belajar kejuruan akan berpengaruh pada kesiapan kerja.

2. Hubungan antara percaya diri dengan kesiapan kerja siswa jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 sleman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel percaya diri memiliki nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,419 dan taraf signifikansi 0,000, ini berarti bahwa terdapat hubungan antara percaya diri dengan kesiapan kerja dan memiliki tingkat hubungan sedang.

Rasa optimisme merupakan salah satu pencerminan diri dari adanya rasa percaya diri dalam diri seseorang. Seseorang yang merasa optimis memulai tindakannya dengan anggapan bahwa ia akan berhasil.

Itulah sebabnya kenapa sebagian besar dari tindakannya akan berhasil (Lauster, 1992). Menurut hasil penelitian ini siswa yang memiliki tingkat rasa percaya diri yang tinggi akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi pula. Hal ini disebabkan kepercayaan terhadap diri sendiri yang tinggi akan memberikan dorongan moril yang besar pada diri siswa dalam menempuh hidupnya. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya, berpengharapan positif dan optimis dengan usaha usaha positif yang ia lakukan sendiri.

3. Hubungan antara prestasi belajar kejuruan dengan kesiapan kerja siswa jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi variabel hasil prestasi belajar kejuruan (r) sebesar 0,470 dan taraf signifikansi 0,000, ini berarti bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar kejuruan dengan kesiapan kerja siswa. Hal ini berarti makin tinggi prestasi belajar kejuruan siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja siswa.

Lulusan sekolah kejuruan adalah tenaga terdidik yang diharapkan mampu menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Oleh karena itu, pada diri mereka haruslah terdapat keinginan untuk terus belajar mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Kemajuan ini dipengaruhi juga oleh jenis pekerjaan yang dipilih. Seseorang yang telah memutuskan untuk memilih suatu jenis pekerjaan dan berambisi untuk menambah pengetahuan pada bidang yang akan atau telah ditekuninya adalah orang yang telah mempunyai kesiapan kerja. Dalam penelitian ini dapat

dimengerti bahwa mata pelajaran kejuruan juga memberikan bekal keterampilan dan kecakapan kepada siswa untuk terjun ke dunia kerja. Siswa yang memiliki prestasi mata pelajaran yang tinggi, tentu memiliki tingkat keterampilan dan kecakapan yang tinggi dibanding mereka yang berprestasi rendah. Kondisi ini sangat menunjang kesiapan kerja siswa karena dengan bekal prestasi yang tinggi memberikan peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan.

Terdapatnya hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja siswa dalam penelitian ini, lebih dikukuhkan lagi dengan hasil penelitian sukarno (1996) yang menemukan koefisien korelasi antara prestasi belajar dengan kesiapan mental kerja sebesar 0,360, dan menyatakan bahwa semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa akan menjamin siswa memiliki kesiapan mental kerja yang tinggi pula.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 66% siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman memiliki hasil prestasi belajar kejuruan yang cukup, dan 67% siswa memiliki kesiapan kerja yang cukup. Siswa yang memiliki prestasi belajar kejuruan yang baik akan berpengaruh pada kesiapan kerja.

4. Hubungan antara percaya diri dan prestasi belajar kejuruan secara bersamaan dengan kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel percaya diri dan prestasi belajar kejuruan secara bersamaan memiliki hubungan terhadap

kesiapan kerja siswa jurusan teknik kendaran ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($19,509 > 3,09$). Kesiapan kerja seseorang akan dipengaruhi oleh factor-faktor, diantaranya yaitu rasa percaya diri dan prestasi belajar kejuruan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini didapat nilai R^2 sebesar 0,287, hal ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel percaya diri dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja sebesar 28,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa di SMK Muhamadiyah 2 Sleman belum bisa diprediksi dari rasa percaya diri dan prestasi belajarnya. Artinya, jika ingin meningkatkan kesiapan kerja siswa, belum cukup hanya dengan meningkatkan rasa percaya diri dan prestasi belajar karena masih ada 71,3% variabel-variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu variabel-variabel lain tersebut perlu diteliti lebih lanjut melalui penelitian lain

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, proses penelitian, tujuan, dan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecenderungan variabel percaya diri, prestasi belajar mata pelajaran kejuruan, dan kesiapan kerja SMK Muhamadiyah 2 Sleman yaitu 70% siswa memiliki percaya diri pada kategori cukup, dan 66% siswa memiliki prestasi mata pelajaran kejuruan pada kategori cukup, dan kesiapan kerja 67% siswa memiliki kesiapan kerja pada kategori cukup.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara variabel percaya diri dengan kesiapan kerja siswa jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara variabel prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja siswa jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhamadiyah 2 Sleman.
4. Ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar kejuruan dan rasa percaya diri dengan kesiapan kerja siswa jurusan teknik kendaraan ringan kelas XII di SMK Muhamadiyah 2 Sleman,. Besarnya kontribusi variabel X_1 , X_2 terhadap Y dapat dilihat pada koefisien determinan R^2 sebesar 0,287. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel percaya diri (X_1) dan prestasi belajar (X_2) bersama-sama berpengaruh sebesar 28,7%

terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.

B. Keterbatasan

meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, tentu masih banyak keterbatasan dan kelemahan yang terdapat di dalamnya, antara lain:

1. Data variabel percaya diri dan kesiapan kerja siswa dikumpulkan melalui kuisioner, tentu saja dimungkinkan terjadinya ketidakjujuran responden dalam memberi jawaban, sehingga jawaban tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas yaitu prestasi mata pelajaran kejuruan dan percaya diri yang diduga berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Disadari bahwa masih ada banyak faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa.
3. Penelitian ini hanya ditujukan untuk bidang keahlian teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 2 Sleman, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk SMK Swasta atau Negeri lain. Hasil penelitian ini belum tentu dapat diterapkan pada jurusan lain.

C. Implikasi hasil penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara hasil prestasi belajar kejuruan dan rasa percaya diri dengan kesiapan kerja siswa jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.
2. Mengingat sumbangan yang diberikan oleh variabel kesiapan kerja cukup besar, maka para guru diharapkan menjaga serta meningkatkan kesiapan kerja dan prestasi belajar kejuruan pada siswa. Lemahnya kesiapan kerja dan prestasi belajar kejuruan akan berpengaruh dan menurunkan hasrat siswa untuk berprestasi dan bekerja di bengkel maupun di dunia industri lainnya.
3. Tenaga pengajar dan pengelola Bimbingan Penyuluhan (BP) diharapkan membekali diri dengan menambah pengetahuan psikologi dan memperhatikan setiap perilaku siswa demi menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri siswa. Tingginya prestasi mata pelajaran kejuruan perlu didukung rasa percaya diri siswa demi kesiapan kerja yang baik.
4. Mengingat berbagai keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini, maka bagi peneliti yang berniat mengkaji masalah kesiapan kerja, diharapkan mengungkap variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa.

D. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh antara lain sebagai berikut:

1. Bagi sekolah SMK Muhammadiyah 2 Sleman

- a. Adanya hubungan yang positif antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan kerja siswa, ini merupakan informasi yang berarti bagi siswa, guru dan pihak sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menumbuhkan sikap positif siswa terhadap prestasi mata pelajaran kejuruan, upaya tersebut berupa meningkatkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan kedisiplinan siswa dan sebagainya. Prestasi mata pelajaran kejuruan dapat terbentuk melalui proses belajar mengajar, maka perlu ditingkatkanlah prestasi mata pelajaran kejuruan agar kesiapan kerja siswa meningkat.
- b. Adanya hubungan positif antara rasa percaya diri dengan kesiapan kerja siswa. Ini merupakan informasi yang berarti bagi siswa, guru dan pihak sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memberikan bekal kepribadian pada siswa yang terkait dengan rasa percaya diri, upaya tersebut dapat ditingkatkan melalui efektivitas pelaksanaan bimbingan di sekolah maupun peningkatan mutu bimbingan pada siswa.
- c. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dan percaya diri dengan kesiapan kerja siswa, maka perlu adanya penanganan dan bimbingan yang baik dari prestasi mata pelajaran kejuruan juga psikologis yang terkait dengan rasa percaya diri siswa. Hal ini sebagai pengajar atau pengelola Bimbingan Penyuluhan (BP) perlu membekali

diri dengan menambah pengetahuan psikologi dan memperhatikan setiap perilaku siswa, tidak hanya melihat prestasi pada siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah objek penelitian. Objek tidak hanya diambil di SMK Muhammadiyah 2 Sleman saja, tetapi bisa mengambil dari sekolah lain agar hasilnya dapat digeneralisasikan.
- b. Setelah diketahui bahwa prestasi mata pelajaran kejuruan dan rasa percaya diri merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa, maka hendaknya penelitian selanjutnya mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunta, Suharsimi. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktis*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Bimo, Waigito. (2003). *Psikolog Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Dali, Gulo. (2003). *Kamus Psikologi*. Bandung: Tonis.
- De Angelis, Barbara. (2000). *Self Confident: Percaya Diri Sumber Kesuksesan Dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Didiknas. 2003. *Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*
- Dimiyati, Mahmud. (1989). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PTK.
- Dipdiknas. (2005). *Kurikulum Spektrum SMK Program Keahlian Mekanik Otomotif*.
- Disnaker. (2013). *Kegiatan Penyebaran Informasi Pasr kerja Program Peningkatan Kesempatan kerja Tahun Anggaran 2013*.
- Eko Pambudi. (2005). *Pengaruh Prestasi Praktek Industri Perbaikan Motor Otomotif dan Prestasi Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas III Program Keahlian Mekanik Otomotif SMK Muhammadiyah I Temanggung*.
- Hadi, Sutrisno. (2006). *Metodologi Research 1, 2, 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (1989). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya.
- Herminanto Sofyan. (1988). *Kesiapan Mental Kerja Siswa-Siswa STM Daerah Istimewa Yogyakarta*. Penelitian: IKIP Yogyakarta.
- Idris, Zahra dan Lisma Jamal. (1992). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jacinta F. Rini. (2002). *konsep diri*. Artikel Diambil pada tanggal 28 Juli 2014 <http://www.e-psikologi.com/dewasa/161002.htm>.
- James P. Chaplin. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Lasdiyono. (2005). Skripsi. *Pengaruh Prestasi Kelistrikan dan Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas III Program Studi Mekanik Otomotif SMK Bina Karya Karanganyar Kebumen*.

- Martanto. (2007). *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Myers, David G. (1998). *Sosial Psychology*. Singapore: Mc-Craw. Hill Book.
- Poerwadarminto, WJS. (2005). *Kamus Umum bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Schwart DJ. (1978). *Berfikir Dan Berjiwa Besar*. (Sumantri Mertodipuro, Terjemahan). Jakarta: Penerbit PT. Gunung Jati.
- Sri Pangestu. (1991). *Kesiapan Mental Kerja Para SMKK Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: FKIP IKIP.
- Sudjana. (2003). *Metode Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Andi offset.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*. Bandung. Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1988). *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Bina Aksara.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1993). *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1994). *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi. (1984). *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryabrata, Sumadi. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Uzer Usman, Moh. (1995). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Widayatmoko. (2005). *Pengaruh Informasi Kewiraswastaan, Lingkungan Keluarga, dan Prestasi Belajar Kewiraswastaan Terhadap Minat Berwiraswasta siswa SMK N 1 Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta*. Tesis: Pasca Sarjana IKIP Yogyakarta.
- Widodo, Spto. (2012). *Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 1. Surat-surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp: (0274) 586168 psw. 276.285.292 (0274) 586734 Fax: (0274) 586734
website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Nomer: 2170/H34/PL/2014 30 Juni 2014
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman
6. Kepala SMK Muhammadiyah 2 Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Anggi Perdana	09504244034	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Muhammadiyah 2 Sleman

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu
Nama : Prof. Dr. H. Herminanto Sefyan
NIP : 19540809 197803 1 005
Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juli 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I
Sumaryo Scenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Jembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasarnya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2449 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kufiah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2397/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 01 Juli 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANGGI PERDANA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09504244034
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Sukodono Donokerto Turi Sleman
No. Telp / HP : 081804025283
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN
RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 SLEMAN
Lokasi : SMK Muhammadiyah 2 Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 01 Juli 2014 s/d 01 Oktober 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 1 Juli 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Pengendalian & Evaluasi Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Mlati
6. Ka. SMK Muhammadiyah 2 Sleman
7. Dekan Fak. Teknik - UNY
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/W/1/7/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2170/H34/PL/2014**
Tanggal : **30 JUNI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat:
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penzinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

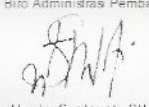
DIJUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANGGI PERDANA** NIP/NIM : **09504244034**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN-DI SMK MUHAMMADIYAH 2 SLEMAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **1 JULI 2014 s/d 1 OKTOBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyediakan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website edbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website edbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **1 JULI 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Hender Sulislowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 002

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noto Widodo, M.Pd.
NIP : 19511101 197503 1 004

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "KESIAPAN MENTAL KERJA KELAS III JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN".

dari mahasiswa :

Nama : Anggi Perdana
NIM : 09504244034

Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1.opsi pilihan 4. kelas 3 revisi.....
2.konkrit halimat di perbaiki.....
3.Instrumen dapat digunakan untuk.....
pengambilan data.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei, 2014
Validator,



Noto Widodo, M. Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004

)* Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kir Haryana, M. Pd.

NIP : 19601228 198601 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul **“KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS III JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SEYEGAN”**.

dari mahasiswa :

Nama : Anggi Perdana

NIM : 09504244034

Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

- penelitian, dengan catatan sebagai berikut :
1. Uffh Bapay Pol. Hamah J. Wahan Maul
Lauha Janda / Keseluruhan MEN TAT
dy Instrumen Terori TDK telawa
 2. Shg Syga Betun Bias mnyorakan
 3. Saran : Gndul Kribas Syga 1
Hus.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei, 2014

Validator,

Kir Haryana, M. Pd.

NIP. 19601228 198601 1 001

)* Coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN UJI COBA

Nama :

NIS :

No.Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Instrumen ini berisi
 - a. Instrumen Kesiapan Kerja
 - b. Instrumen Rasa Percaya Diri
2. Baca dan pahami setiap pernyataan
3. Beri tanda (✓) pada kolom jawaban
4. Adapun pilihan jawabannya adalah:

TP : Tidak Pernah

P : Pernah

SR : Sering

SL : Selalu
5. Tidak ada jawaban yang salah, karena setiap siswa mempunyai jawaban yang berbeda
6. Jawaban yang anda berikan sama sekali tidak berpengaruh dengan nilai mata pelajaran teknik kendaraan ringan maupun mata pelajaran lainnya.
7. Selamat mengisi!

A. INSTRUMEN KESIAPAN KERJA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		TP	P	SR	SL
1.	Saya siap melaksanakan tugas membongkar pasang praktik service mobil bensin bila ditugaskan guru.				
2.	Saya bersemangat ketika mengikuti praktik kerja lapangan (PKL)				
3.	Saya mengerjakan PCSPT tidak mencontoh pekerjaan teman.				
4.	Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas sendiri apabila praktek otomotif kendaraan ringan.				
5.	Saya berfikir ketika sudah lulus SMK nanti saya siap ditempatkan di pabrik perakitan kendaraan.				
6.	Saya mengerjakan dengan asal dan mengawur apabila mata pelajaran kelistrikan otomotif yang ditugaskan guru.				
7.	Saya menerima pelajaran dengan gaduh dan mengobrol dengan teman apabila guru menjelaskan mata pelajaran kejuruan.				
8.	Saya menyampaikan pendapat tentang materi kelistrikan otomotif dengan asal dan mengawur ketika kegiatan praktek otomotif berlangsung.				
9.	Saya berfikir bahwa praktik kerja lapangan yang saya alami tidak bermanfaat bagi saya kedepan.				
10.	Saya malas mencoba membantu memperbaiki ketika ada kendaraan bermotor tetangga saya yang mogok.				
11.	Saya ingin cepat mengerjakan tugas sewaktu mengikuti mata pelajaran kejuruan..				
12.	Meskipun saya mengalami kesulitan belajar, saya berusaha untuk mencari solusinya yang tepat.				
13.	Saya senang kerjasama dengan teman bila melaksanakan praktik				
14.	Saya malas mengikuti setiap ada praktek bongkar pasang mata pelajaran motor bensin.				
15.	Ketika guru menjelaskan materi saya mengobrol dengan teman walau ditegur.				

	Pernyataan	TP	P	SR	SL
16.	Saya selalu menyanggah materi dari guru bila tidak sesuai dengan praktik.				
17.	Saya senang berdebat dengan guru bila membahas seputar praktik mata pelajaran kejuruan teknik kendaraan ringan.				
18.	Saya malas bertanya setiap ada kesulitan saat mengikuti praktik teknik otomotif kendaraan ringan.				
19.	Saya mnghindar dan memilih diam apabila sering ditunjuk guru untuk aktif dalam mengajukan pertanyaan selama praktek kerja lapangan (PKL).				
20.	Saya tidak senang membantu guru dalam menerangkan materi praktek pada teman-teman sesuai dengan pengalaman saya.				
21.	Saya belajar lebih giat apabila mengikuti mata pelajaran PCSPT yang dilaksanakan dengan praktek.				
22.	Saya berani menerangkan di depan kelas ketika guru menanyakan materi mata pelajaran teknik otomotif.				
23.	Bila mendapat tugas dalam praktek, saya selesaikan tepat waktu.				
24.	Dalam mengerjakan PR mata pelajaran kejuruan, saya mencontek PR teman.				
25.	Saya malas dan memilih mengobrol dengan teman pada saat guru menjelaskan langkah-langkah praktik				
26.	Apabila saya mendapat nilai yang jelek dalam praktek, saya siap remedial atau mengikuti ujian praktek ulang				
27.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang paling tinggi dalam melaksanakan praktek kejuruan teknik kendaraan ringan.				
28.	Saya tidak berusaha mencari buku di perpustakaan daerah apabila materi di sekolah kurang mendukung.				
29.	Saya malas dan memilih membuka akun facebook ketika guru menugaskan mencari bahan mata pelajaran kejuruan di internet.				
30.	Saya malas ketika belajar mendalami mata pelajaran motor bensin dengan praktek langsung dengan alat peraga di sekolah				

B. INSTRUMEN RASA PERCAYA DIRI

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		KS	TS	S	SS
1.	Ketika bon alat saat praktik mata pelajaran kejuruan saya mengecek fungsi alat terlebih dahulu yang akan saya pinjam untuk menghindari rusaknya alat sebelum saya pergunakan.				
2.	Ketika mengerjakan tugas mata pelajaran PCSPT saya tidak tergesa gesa mengerjakannya dan akan saya kerjakan dengan sempurna.				
3.	Karena menyangkut keselamatan kerja pada saat praktik saya wajib menggunakan wearpack walau ada teman yang tidak memakainya.				
4.	Saya meninggalkan alat praktik motor bensin dan memilih jajan ke kantin ketika guru yang mengajar praktik sedang melaksanakan rapat				
5.	Saya enggan bertanggung jawab dan acuh ketika alat yang saya pergunakan untuk praktik kelistrikan otomotif mengalami kerusakan				
6.	Saya suka melempar alat yang digunakan untuk praktik kelistrikan otomotif kepada teman yang hendak meminjam.				
7.	Saya menyanggah materi mata pelajaran kejuruan yang diberikan guru ketika tidak sesuai dengan materi yang ditulis di buku new step.				
8.	Saya lebih senang mencari tambahan bahan mata pelajaran kejuruan di internet daripada di perpustakaan				
9.	Saya mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan guru saat mengikuti mata pelajaran kejuruan.				
10.	Saya memilih diam ketika guru meminta saya menjelaskan di depan kelas tentang materi mata pelajaran kejuruan sesuai new step meskipun saya bisa.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		KS	TS	S	SS
11.	Saya senang dan memilih mengobrol dengan teman ketika guru berhalangan hadir dan memberikan tugas mencatat materi pelajaran kejuruan.				
12.	Bila mendapat tugas pekerjaan rumah dari guru, saya akan mencontek pekerjaan teman.				
13.	Saya lebih senang mengerjakan tugas secara berkelompok daripada mengerjakan tugas yang bersifat individu				
14.	Ketika guru mengadakan sesi debat antar siswa di kelas tentang mata pelajaran motor bensin saya menghargai dan mendengarkan pendapat teman saya				
15.	Ketika praktik PCSPT saya senang bergantian menggunakan media praktik dengan teman ketika media yang disediakan banyak yang mengalami kerusakan.				
16.	Saya memilih tidur saat praktik motor bensin berlangsung dan mencontek hasil praktik milik teman ketika sudah selesai.				
17.	Saya memilih mengerjakan tugas sendiri ketika guru memberikan tugas kelompok, karena saya berfikir nilai mengerjakan sendiri lebih tinggi daripada nilai yang saya dapatkan dari mengerjakan berkelompok				
18.	Saya memilih diam ketika teman bertanya pada saya tentang materi mata pelajaran kelistrikan otomotif meskipun saya bisa				
19.	Saya suka membantu dan mengajari teman yang sedang mengalami kesusahan saat praktik mata pelajaran kejuruan.				
20.	Praktik kelompok motor bensin yang berat akan terasa ringan jika dikerjakan bersama sama secara kompak.				
21.	Saya senang bertukar pendapat dengan teman abila membahas pelajaran perbaikan chasis dan sistem pemindah tenaga (PCSPT)				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		KS	TS	S	SS
22.	Saya malas mendengarkan pendapat teman saya yang dminta guru untuk ke depan kelas dan menjelaskan materi mata pelajaran kejuruan.				
23.	Saya memilih mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi tentang mata pelajaran kejuruan.				
24.	Saya memilih mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi tentang mata pelajaran kejuruan.				
25.	Kalau sudah lulus sekolah, saya siap bekerja di bengkel tempat saya melakukan PKL dulu,				
26.	Saya memperhatikan guru ketika memberikan materi pelajaran motor bensin dengan serius, karena saya yakin mata pelajaran tersebut menunjang saya ketika besok sudah lulus sekolah dan menjadi mekanik di bengkel.				
27.	Saya selalu berkeinginan menjadi mekanik di bengkel resmi ketika sudah lulus sekolah, walaupun teman teman saya banyak yang tidak menginginkannya,				
28.	Saya tidak memikirkan pekerjaan apa yang saya cari besok setelah lulus karena teman teman saya banyak yang tidak berkeinginan untuk bekerja.				
29.	Saya tidak berkeinginan bekerja sebagai mekanik setelah saya lulus, karena pengalaman PKL dulu membuat tangan dan badan menjadi kotor				
30.	Saya memilih menganggur jika besok saya sudah lulus sekolah mendapat panggilan kerja di bengkel mobil				

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

NIS :

No.Absen :

Petunjuk Pengisian

1.Instrumen ini berisi

a. Instrumen Kesiapan Kerja

b.Instrumen Rasa Percaya Diri

2.Baca dan pahami setiap pernyataan

3.Beri tanda (✓) pada kolom jawaban

4.Adapun pilihan jawabannya adalah:

TP : Tidak Pernah

P : Pernah

SR : Sering

SL : Selalu

5.Tidak ada jawaban yang salah, karena setiap siswa mempunyai jawaban yang berbeda

6.Jawaban yang anda berikan sama sekali tidak berpengaruh dengan nilai mata pelajaran teknik kendaraan ringan maupun mata pelajaran lainnya.

7.Selamat mengisi!

A.INSTRUMEN KESIAPAN KERJA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		TP	P	SR	SL
1.	Saya siap melaksanakan tugas membongkar pasang praktik service mobil bensin bila ditugaskan guru.				
2.	Saya bersemangat ketika mengikuti praktik kerja lapangan (PKL)				
3.	Saya mengerjakan PCSPT tidak mencontoh pekerjaan teman.				
4.	Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas sendiri apabila praktek otomotif kendaraan ringan.				
5.	Saya berfikir ketika sudah lulus SMK nanti saya siap ditempatkan di pabrik perakitan kendaraan.				
6.	Saya mengerjakan dengan asal dan mengawur apabila mata pelajaran kelistrikan otomotif yang ditugaskan guru.				
7.	Meskipun saya mengalami kesulitan belajar, saya berusaha untuk mencari solusinya yang tepat.				
8.	Saya senang kerjasama dengan teman bila melaksanakan praktik				
9.	Saya malas mengikuti setiap ada praktek bongkar pasang pelajaran motor bensin.				
10.	Saya selalu menyanggah materi dari guru bila tidak sesuai dengan praktik.				
11.	Saya senang berdebat dengan guru bila membahas seputar praktik mata pelajaran kejuruan teknik kendaraan ringan.				
12.	Saya malas bertanya setiap ada kesulitan saat mengikuti praktik teknik otomotif kendaraan ringan.				
13.	Saya mnghindar dan memilih diam apabila sering ditunjuk guru untuk aktif dalam mengajukan pertanyaan selama praktek kerja lapangan (PKL).				
14.	Saya belajar lebih giat apabila mengikuti mata pelajaran PCSPT yang dilaksanakan dengan praktek.				
15.	Saya berani menerangkan di depan kelas ketika guru menanyakan materi mata pelajaran teknik otomotif.				
16.	Bila mendapat tugas dalam praktek, saya selesaikan tepat waktu.				

No.	Pernyataan	TP	P	SR	SL
17.	Dalam mengerjakan PR mata pelajaran kejuruan, saya mencontek PR teman.				
18.	Apabila saya mendapat nilai yang jelek dalam praktek, saya siap remedial atau mengikuti ujian praktek ulang				
19.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang paling tinggi dalam melaksanakan praktek kejuruan teknik kendaraan ringan.				
20.	Saya tidak berusaha mencari buku di perpustakaan daerah apabila materi di sekolah kurang mendukung.				

B. INSTRUMEN RASA PERCAYA DIRI

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		KS	TS	S	SS
1.	Ketika bon alat saat praktik mata pelajaran kejuruan saya mengecek fungsi alat terlebih dahulu yang akan saya pinjam untuk menghindari rusaknya alat sebelum saya pergunakan.				
2.	Karena menyangkut keselamatan kerja pada saat praktik saya wajib menggunakan wearpack walau ada teman yang tidak memakainya.				
3.	Saya enggan bertanggung jawab dan acuh ketika alat yang saya pergunakan untuk praktik kelistrikan otomotif mengalami kerusakan				
4.	Saya suka melempar alat yang digunakan untuk praktik kelistrikan otomotif kepada teman yang hendak meminjam.				
5.	Saya lebih senang mencari tambahan bahan mata pelajaran kejuruan di internet daripada di perpustakaan				
6.	Saya mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan guru saat mengikuti mata pelajaran kejuruan.				
7.	Saya senang dan memilih mengobrol dengan teman ketika guru berhalangan hadir dan memberikan tugas mencatat materi pelajaran kejuruan.				

No.	Pernyataan	KS	TS	S	SS
8.	Saya lebih senang mengerjakan tugas secara berkelompok daripada mengerjakan tugas yang bersifat individu				
9.	Ketika guru mengadakan sesi debat antar siswa di kelas tentang mata pelajaran motor bensin saya menghargai dan mendengarkan pendapat teman saya				
10.	Saya memilih diam ketika teman bertanya pada saya tentang materi mata pelajaran kelistrikan otomotif meskipun saya bisa				
11.	Saya suka membantu dan mengajari teman yang sedang mengalami kesusahan saat praktik mata pelajaran kejuruan.				
12.	Praktik kelompok motor bensin yang berat akan terasa ringan jika dikerjakan bersama sama secara kompak.				
13.	Saya senang bertukar pendapat dengan teman abila membahas pelajaran perbaikan chasis dan sistem pemindah tenaga (PCSPT)				
14.	Saya memilih mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi tentang mata pelajaran kejuruan.				
15.	Saya memilih mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi tentang mata pelajaran kejuruan.				
16.	Saya memperhatikan guru ketika memberikan materi pelajaran motor bensin dengan serius, karena saya yakin mata pelajaran tersebut menunjang saya ketika besok sudah lulus sekolah dan menjadi mekanik di bengkel.				
17.	Saya selalu berkeinginan menjadi mekanik di bengkel resmi ketika sudah lulus sekolah, walaupun teman teman saya banyak yang tidak menginginkannya,				
18.	Saya tidak berkeinginan bekerja sebagai mekanik setelah saya lulus, karena pengalaman PKL dulu membuat tangan dan badan menjadi kotor				
19.	Saya memilih menganggur jika besok saya sudah lulus sekolah mendapat panggilan kerja di bengkel mobil				

Lampiran 4. Data Penelitian

Data uji coba kesiapan kerja

responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jml
1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	1	2	2	2	4	56
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	74
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	72
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	68
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	49
6	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	1	1	2	2	2	3	56
7	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	1	2	1	2	3	52
8	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	62
9	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	61
10	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	1	2	4	61
11	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	66
12	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	62
13	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	63
14	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	0	1	0	1	1	3	43
15	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	56
16	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	65
17	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	72
18	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	72
19	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	71
20	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	65
21	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	1	2	4	2	2	60
22	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	0	2	2	2	2	50
23	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	55
24	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	63
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
26	3	3	2	3	3	2	3	2	0	2	2	2	3	3	0	3	2	0	0	2	40
27	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	68
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	55
29	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	70
30	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	71

Data uji coba percaya diri

Kores ponden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	jml
1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	43
2	2	3	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	3	3	2	1	1	37
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	66
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	60
5	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	30
6	3	3	1	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	40
7	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	1	1	1	38
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	51
9	3	3	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	58
10	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
11	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	65
12	3	2	1	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	0	2	2	2	2	1	36
13	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	0	1	1	1	38
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
15	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	0	1	1	1	35
16	3	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	2	2	1	3	1	1	1	0	34
17	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	1	1	44
18	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	64
19	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	50
20	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	66
21	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	58
22	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	64
23	3	3	2	3	2	2	3	2	0	3	2	0	2	2	2	3	0	1	1	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75
25	2	2	3	2	1	2	2	1	3	1	0	1	2	3	1	2	1	1	1	31
26	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	50
27	2	0	2	2	3	3	1	2	2	2	0	0	2	2	3	2	2	1	1	32
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	53
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	53
30	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	49

DATA PENELITIAN VARIABEL KESIAPAN KERJA

NO RESP	Skor Item Pertanyaan Instrumen Kesiapan Kerja																				Jumlah	Nilai Rata-rata Mapel Kejuruan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	1	2	2	2	4	79	80.71
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	74	80.52
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	72	78.66
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	68	79.4
5	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	56	79.12
6	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	1	1	2	2	2	3	56	76.98
7	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	1	2	1	2	3	72	78.36
8	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	74	80.79
9	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	61	79.66
10	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	1	2	4	61	78.24
11	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	66	78.19
12	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	62	78.49
13	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	63	79.24
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	78.36
15	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	56	78.57
16	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	65	78.93
17	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	72	79.67
18	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	72	78.85
19	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	71	79.36
20	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	65	79.65
21	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	1	2	4	2	2	79	80.74
22	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	0	2	2	2	2	50	78.7
23	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	55	78.35
24	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	63	79.14

25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79	79.24	
26	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	65	78.53
27	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	68	79.64
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	55	79.67
29	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	70	80.48
30	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	71	77.64
31	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	65	84.23
32	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	1	2	4	2	2	60	81.04
33	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	0	2	2	2	2	50	81.85
34	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	55	80.62
35	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	63	82.6
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	84.29
37	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	70	81.99
38	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	68	82.86
39	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	71	82.28
40	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	70	82.15
41	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	71	82.63
42	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	68	81.53
43	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	71	83.38
44	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	60	82.34
45	3	4	3	3	2	3	3	0	3	4	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	52	79.81
46	3	3	2	3	0	3	3	3	0	3	0	1	3	2	1	3	3	2	3	2	70	82.43
47	4	3	4	3	3	3	0	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	0	2	2	79	82.02
48	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	68	81.56
49	3	4	3	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	1	3	2	2	4	3	55	79.82
50	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	3	4	3	3	64	77.87
51	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	67	81.47
52	3	3	2	3	0	3	3	3	0	3	0	1	3	2	1	3	3	2	3	2	68	82.32
53	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	65	82.62
54	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	2	3	63	80.99

55	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	0	3	2	2	1	2	2	2	1	1	52	79.81
56	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1	1	2	2	2	1	70	82.79
57	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	1	2	2	2	3	3	3	2	79	83.95
58	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	61	83.63
59	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	61	83.03
60	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	60	78.25
61	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	68	82.93
62	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	61	80.83
63	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	72	81.84
64	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	61	82.52
65	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	1	70	82.94
66	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	2	3	63	82.84
67	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	61	76.27
68	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	58	78.8
69	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	61	77.81
70	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	0	2	42	77.94
71	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	68	78.88
72	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	3	3	47	75.24
73	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	40	77.58
74	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	56	78.43
75	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	51	77.99
76	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	3	4	3	3	64	76.22
77	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	49	77.75
78	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	1	1	1	2	2	54	78.38
79	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4	2	3	2	63	77.91
80	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	47	78.0
81	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	1	3	1	47	77.38
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	52	77.84
83	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	1	2	58	74.56
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	0	3	3	1	1	2	2	2	1	46	77.41

85	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	72	80.66
86	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	66	78.49
87	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	58	75.32
88	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	54	79.94
89	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	70	78.21
90	3	3	3	3	3	3	3	2	2	0	3	3	3	2	0	2	3	3	2	2	48	78.24
91	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	52	79.17
92	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	56	77.08
93	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	61	77.83
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	78.91
95	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	0	0	0	36	77.39
96	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	1	2	3	4	3	3	60	77.01
97	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	50	78.11
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	56	74.92
99	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	60	77.48
100	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	60	76.59

DATA PENELITIAN VARIABEL PERCAYA DIRI

NO RES P	Skor Item Pertanyaan Instrumen Kesiapan Kerja																				Juml ah	Nilai Rata-rata Mapel Kejuruan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	75	80.71	
2	3	3	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	60	80.52	
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	66	78.66	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	60	79.4	
5	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52	79.12	
6	3	3	1	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	49	76.98	
7	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	66	78.36	
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	75	80.79	
9	3	3	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	58	79.66	
10	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52	78.24	
11	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	65	78.19	
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	60	78.49	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75	79.24	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	78.36	
15	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52	78.57	
16	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	64	78.93	
17	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	1	1	65	79.67	
18	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	64	78.85	
19	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	50	79.36	
20	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	66	79.65	
21	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	75	80.74	
22	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	64	78.70	
23	3	3	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	58	78.35	

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75	79.14
25	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	65	79.24
26	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	50	78.53
27	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	58	79.64
28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	53	79.67
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	75	80.48
30	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	49	77.64
31	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	66	84.23
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	65	81.04
33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	64	81.85
34	2	3	3	3	1	3	1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	62	80.62
35	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	65	82.6
36	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	62	84.29
37	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	53	81.99
38	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	64	82.86
39	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	62	82.28
40	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	63	82.15
41	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	60	82.63
42	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	58	81.53
43	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	64	83.38
44	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	64	82.34
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	79.81
46	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	65	82.43
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	82.02
48	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	65	81.56
49	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	64	79.82
50	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	53	77.87
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75	81.47
52	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	63	82.32

[illegible]

82	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	46	77.84
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75	74.56
84	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52	77.41
85	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	48	80.66
86	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	42	78.49
87	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	44	75.32
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	51	79.94
89	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	56	78.21
90	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	46	78.24
91	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	53	79.17
92	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	64	77.08
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	56	77.83
94	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	58	78.91
95	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	51	77.39
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	62	77.01
97	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	60	78.11
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	74.92
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	56	77.48
100	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	65	76.59

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja

SPSS 16.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	53.2100	119.602	.561	.924
VAR00002	53.2000	118.323	.625	.923
VAR00003	53.4800	117.666	.629	.923
VAR00004	53.4100	118.406	.516	.924
VAR00005	53.3100	116.600	.506	.924

VAR00006	53.5400	116.392	.650	.922
VAR00007	53.4400	116.653	.540	.923
VAR00008	53.3700	117.225	.569	.923
VAR00009	53.6100	112.988	.583	.923
VAR00010	53.5100	111.081	.610	.922
VAR00011	53.5300	114.191	.597	.922
VAR00012	53.4900	113.828	.648	.921
VAR00013	53.5500	114.351	.579	.923
VAR00014	54.2200	113.850	.587	.923
VAR00015	54.4600	112.291	.625	.922
VAR00016	54.4600	114.796	.493	.925
VAR00017	54.1900	109.913	.731	.919
VAR00018	54.3300	107.839	.707	.920
VAR00019	54.3100	111.994	.666	.921
VAR00020	54.2100	110.390	.701	.920

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
56.5700	126.288	11.23779	20

Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Percaya Diri

SPSS 16.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	99.0
	Excluded ^a	1	1.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	44.2626	134.318	.458	.908
VAR00002	44.6667	127.878	.574	.905
VAR00003	44.4646	133.231	.463	.908
VAR00004	44.3131	130.605	.569	.906
VAR00005	44.4545	131.720	.555	.906
VAR00006	44.5657	136.187	.285	.912

VAR00007	44.5253	131.742	.435	.909
VAR00008	44.5152	130.620	.590	.905
VAR00009	44.5253	130.701	.521	.907
VAR00010	44.4949	131.967	.474	.908
VAR00011	44.6061	125.425	.613	.904
VAR00012	44.6364	123.560	.656	.903
VAR00013	44.7879	130.842	.486	.907
VAR00014	44.5859	125.939	.620	.904
VAR00015	44.4949	127.804	.590	.905
VAR00016	44.8586	123.755	.673	.902
VAR00017	44.8990	121.031	.727	.901
VAR00018	45.0202	120.979	.743	.900
VAR00019	44.9596	128.243	.579	.905

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
47.0909	142.757	11.94809	19

Lampiran 6. Data Distribusi Frekuensi

Data distribusi frekuensi

Statistics

		kesiapankerja	percayadiri	prestasibelajar
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0

kesiapankerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	1.0	1.0	1.0
	42	1	1.0	1.0	2.0
	46	1	1.0	1.0	3.0
	47	3	3.0	3.0	6.0
	48	1	1.0	1.0	7.0
	49	2	2.0	2.0	9.0
	50	3	3.0	3.0	12.0
	51	1	1.0	1.0	13.0
	52	4	4.0	4.0	17.0
	54	2	2.0	2.0	19.0
	55	4	4.0	4.0	23.0
	56	6	6.0	6.0	29.0
	58	3	3.0	3.0	32.0
	60	6	6.0	6.0	38.0
	61	9	9.0	9.0	47.0
	62	1	1.0	1.0	48.0
	63	6	6.0	6.0	54.0
	64	2	2.0	2.0	56.0
	65	5	5.0	5.0	61.0
	66	2	2.0	2.0	63.0
	67	1	1.0	1.0	64.0
	68	8	8.0	8.0	72.0
	70	7	7.0	7.0	79.0
	71	5	5.0	5.0	84.0
	72	6	6.0	6.0	90.0
	74	2	2.0	2.0	92.0
	79	8	8.0	8.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

percayadiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	1.0	1.0	1.0
	44	4	4.0	4.0	5.0
	46	2	2.0	2.0	7.0
	48	1	1.0	1.0	8.0
	49	3	3.0	3.0	11.0
	50	2	2.0	2.0	13.0
	51	3	3.0	3.0	16.0
	52	4	4.0	4.0	20.0
	53	5	5.0	5.0	25.0
	54	1	1.0	1.0	26.0
	56	6	6.0	6.0	32.0
	57	6	6.0	6.0	38.0
	58	7	7.0	7.0	45.0
	60	4	4.0	4.0	49.0
	62	7	7.0	7.0	56.0
	63	3	3.0	3.0	59.0
	64	11	11.0	11.0	70.0
	65	10	10.0	10.0	80.0
	66	6	6.0	6.0	86.0
	72	1	1.0	1.0	87.0
	74	2	2.0	2.0	89.0
	75	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

prestasi belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74.56	1	1.0	1.0	1.0
	74.92	1	1.0	1.0	2.0
	75.24	1	1.0	1.0	3.0
	75.32	1	1.0	1.0	4.0
	76.22	1	1.0	1.0	5.0
	76.27	1	1.0	1.0	6.0
	76.59	1	1.0	1.0	7.0
	76.98	1	1.0	1.0	8.0

77.01	1	1.0	1.0	9.0
77.08	1	1.0	1.0	10.0
77.38	1	1.0	1.0	11.0
77.39	1	1.0	1.0	12.0
77.41	1	1.0	1.0	13.0
77.48	1	1.0	1.0	14.0
77.58	1	1.0	1.0	15.0
77.64	1	1.0	1.0	16.0
77.75	1	1.0	1.0	17.0
77.81	1	1.0	1.0	18.0
77.83	1	1.0	1.0	19.0
77.84	1	1.0	1.0	20.0
77.87	1	1.0	1.0	21.0
77.91	1	1.0	1.0	22.0
77.94	1	1.0	1.0	23.0
77.99	1	1.0	1.0	24.0
78	1	1.0	1.0	25.0
78.11	1	1.0	1.0	26.0
78.19	1	1.0	1.0	27.0
78.21	1	1.0	1.0	28.0
78.24	2	2.0	2.0	30.0
78.25	1	1.0	1.0	31.0
78.35	1	1.0	1.0	32.0
78.36	2	2.0	2.0	34.0
78.38	1	1.0	1.0	35.0
78.43	1	1.0	1.0	36.0
78.49	2	2.0	2.0	38.0
78.53	1	1.0	1.0	39.0
78.57	1	1.0	1.0	40.0
78.66	1	1.0	1.0	41.0
78.7	1	1.0	1.0	42.0
78.8	1	1.0	1.0	43.0
78.85	1	1.0	1.0	44.0
78.88	1	1.0	1.0	45.0
78.91	1	1.0	1.0	46.0
78.93	1	1.0	1.0	47.0
79.12	1	1.0	1.0	48.0
79.14	1	1.0	1.0	49.0
79.17	1	1.0	1.0	50.0
79.24	2	2.0	2.0	52.0
79.36	1	1.0	1.0	53.0

79.4	1	1.0	1.0	54.0
79.64	1	1.0	1.0	55.0
79.65	1	1.0	1.0	56.0
79.66	1	1.0	1.0	57.0
79.67	2	2.0	2.0	59.0
79.81	2	2.0	2.0	61.0
79.82	1	1.0	1.0	62.0
79.94	1	1.0	1.0	63.0
80.48	1	1.0	1.0	64.0
80.52	1	1.0	1.0	65.0
80.62	1	1.0	1.0	66.0
80.66	1	1.0	1.0	67.0
80.71	1	1.0	1.0	68.0
80.74	1	1.0	1.0	69.0
80.79	1	1.0	1.0	70.0
80.83	1	1.0	1.0	71.0
80.99	1	1.0	1.0	72.0
81.04	1	1.0	1.0	73.0
81.47	1	1.0	1.0	74.0
81.53	1	1.0	1.0	75.0
81.56	1	1.0	1.0	76.0
81.84	1	1.0	1.0	77.0
81.85	1	1.0	1.0	78.0
81.99	1	1.0	1.0	79.0
82.02	1	1.0	1.0	80.0
82.15	1	1.0	1.0	81.0
82.28	1	1.0	1.0	82.0
82.32	1	1.0	1.0	83.0
82.34	1	1.0	1.0	84.0
82.43	1	1.0	1.0	85.0
82.52	1	1.0	1.0	86.0
82.6	1	1.0	1.0	87.0
82.62	1	1.0	1.0	88.0
82.63	1	1.0	1.0	89.0
82.79	1	1.0	1.0	90.0
82.84	1	1.0	1.0	91.0
82.86	1	1.0	1.0	92.0
82.93	1	1.0	1.0	93.0
82.94	1	1.0	1.0	94.0
83.03	1	1.0	1.0	95.0
83.38	1	1.0	1.0	96.0

83.63	1	1.0	1.0	97.0
83.95	1	1.0	1.0	98.0
84.23	1	1.0	1.0	99.0
84.29	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 7. Uji Normalitas dan Linieritas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kesiapankerja	percayadiri	prestasibelajar
N		100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	62.6000	60.2700	79.6368
	Std. Deviation	9.28559	8.47200	2.23751
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.109	.094
	Positive	.056	.109	.094
	Negative	-.080	-.091	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.796	1.094	.940
Asymp. Sig. (2-tailed)		.551	.182	.340
a. Test distribution is Normal.				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kesiapankerja	100	36.00	79.00	62.6000	9.28559
percayadiri	100	42.00	75.00	60.2700	8.47200
prestasibelajar	100	74.56	84.29	79.6368	2.23751
Valid N (listwise)	100				

Uji Linieritas

Prestasi belajar*kesiapan kerja

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesiapankerja * Between Groups (Combined)	8146.500	93	87.597	1.349	.382
prestasibelajar					
Linearity	1886.060	1	1886.060	29.054	.002
Deviation from Linearity	6260.440	92	68.048	1.048	.539
Within Groups	389.500	6	64.917		
Total	8536.000	99			

Uji Linieritas

percaya diri*kesiapan kerja

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesiapankerja * Between Groups (Combined)	3148.992	21	149.952	2.171	.007
percyadiri					
Linearity	1495.459	1	1495.459	21.653	.000
Deviation from Linearity	1653.533	20	82.677	1.197	.280
Within Groups	5387.008	78	69.064		
Total	8536.000	99			

Lampiran 8. Analisis Korelasi

Percaya diri terhadap kesiapan kerja

Correlations

		Percayadiri	kesiapankerja
perceyadiri	Pearson Correlation	1	.419**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
kesiapankerja	Pearson Correlation	.419**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Prestasi belajar terhadap kesiapan kerja

Correlations

		prestasil belajar	kesiapankerja
prestasil belajar	Pearson Correlation	1	.470**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
kesiapankerja	Pearson Correlation	.470**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.272	7.92187

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2448.662	2	1224.331	19.509	.000 ^a
	Residual	6087.338	97	62.756		
	Total	8536.000	99			

b. Dependent Variable: kesiapankerja

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
75.551	28.924		2.612	.010
.305	.102	.278	2.994	.003
1.504	.386	.362	3.897	.000

a. Dependent Variable: kesiapankerja

Correlations

Control Variables			percayadiri	prestasibelajar
kesiapankerja	percayadiri	Correlation	1.000	.237
		Significance (2-tailed)	.	.018
		Df	0	97
	prestasibelajar	Correlation	.237	1.000
		Significance (2-tailed)	.018	.
		Df	97	0

Lampiran 9. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Anggi Permana
No. Mahasiswa : 095 C4244034
Judul PATA : Kesenangan mental kerja siswa kelas III jurusan teknik kendaraan ringan di SMK N 1 Sragen
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Herminanto Setiawan

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	12/01/25/07-13	- Bab 1	perbaiki pd bab 1	
2	selasa/30/07-13	- Revisi Bab 1	perbaiki lagi bab 1	
3	Selasa 13/8	- hasil pyg bab I	lihat catat	
4	23/9	bab I	lihat catat	
5	16/10	bab II	hembuskan lagi bab II	
6	30/10/2013	bab II	hipotesis perbaiki	
7	21/11/12	bab II + III	lipa, variabel, usha	
8	11/12/12	bab III	catatan lihat pd tabel	
9	6/2014	bab I - II	lihat catat	
10	20/11/14	Metodologi dilihat lagi		

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATA.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Anggi Perdana
No. Mahasiswa : 09504249034
Judul PA/TAS : kesiapan mental kerja kelas III jurusan teknik kendaraan ringan di smk N 1 setegan
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Herminanto Sohan

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	bat 1 th III	Selam, 11/2 2014	kurang mental dan latihan dan hipotesis penelitian	
2	Rabs 12/2	variabel per	lihat catat	
3	Rabs 26/2	Iskren	Dibuat in skema	
4	Seni 21/4	Iskren	kur. Rona pascaya dan apurubik. kur. kesiapan mental	
5	Selam 20/2	Iskren	2 validasi: blanda	
6	Rabs 20/2	laporan bab 1-10	lihat catat	
7	mat 22/2	abstrak analisis Regresi	pd analisis Regresi dilihat juga tabel abstrak, kata regresi diptor isi	
8	Rabs 27/2	bab II	kur. pda diperbaiki	
9	Seni 1/4	abstrak		
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Lampiran 10. Bukti Selesai Revisi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Anggi Perdana
No. Mahasiswa : 09504244034
Judul PA D3/S1 : Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan
Ringan di SMK Muhammadiyah 2 Sleman.
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Herminanto Sofyan

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Herminanto Sofyan	Ketua Penguji		07-10-2014
2	Noto Widodo, M.Pd.	Sekretaris Penguji		07-10-2014
3	Dr. Zainal Arifin, M.T.	Penguji Utama		7. 10. 2014

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1